

**EFEKTIVITAS EDUKASI PEMILIHAN JAJANAN SEHAT  
MELALUI LEAFLET DAN POWERPOINT TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA KELAS V SD NEGERI  
NGALIYAN 01 SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Gizi



Oleh:  
**Nur Amaliyah Khusnah**  
**NIM : 1607026063**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Efektivitas Edukasi Pemilihan Jajanan Sehat melalui Leaflet dan Powerpoint terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang  
Penulis : Nur Amaliyah Khusnah  
NIM : 1607026063  
Program Studi : Gizi

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Gizi.

Semarang , 20 Juli 2023

## DEWAN PENGUJI

Penguji I.

**Farohatus Solichah, SKM, M.Gizi**  
NIP: 19900208 201903 2 008



Penguji II.

**Dr. H. Darmu'in, M.Ag**  
NIP: 19640424 199303 1 003

Pembimbing I.

**Angga Hardiansyah, S.Gz, M.Ag**  
NIP: 19890323 201903 1 012

Pembimbing II.

**Nur Hayati, S.Pd, M.Ag**  
NIP: 19771125 200912 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Amaliyah Khusnah

NIM : 1607026063

Program Studi : Gizi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Efektivitas Edukasi Pemilihan Jajanan Sehat melalui Leaflet dan Powerpoint terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



Nur Amaliyah Khusnah  
NIM: 1607026063

## NOTA PEMBIMBING

Hal: Persetujuan Naskah Proposal Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Psikologi dan  
Kesehatan, UIN Walisongo  
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Amaliyah Khusnah  
NIM : 1607026063  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Psikologi dan Kesehatan / Gizi  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemilihan Jajanan Sehat melalui Leaflet dan  
*Powerpoint* terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas  
V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 30 Mei 2023  
Pembimbing,  
Bidang Substansi Materi



Angga Hardiansyah, S.Gz, M.Si  
NIP. 19890323 201903 1 012

## NOTA PEMBIMBING

Hal: Persetujuan Naskah Proposal Skripsi

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Psikologi dan  
Kesehatan, UIN Walisongo  
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Amaliyah Khusnah  
NIM : 1607026063  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Psikologi dan Kesehatan / Gizi  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemilihan Jajanan Sehat melalui Leaflet dan  
*Powerpoint* terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas  
V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 30 Mei 2023  
Pembimbing,  
Bidang Metodologi dan Tata tulis



Nur Hayati, S.Pd, M.Si  
NIP. 19771125 200912 2 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat taufik dan hidayah-Nya, serta kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana Gizi pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “*Efektivitas Edukasi Pemilihan Jajanan Sehat melalui Leaflet dan Powerpoint terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang*”.

Seiring dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Syamsul Maarif, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Dina Sugiyanti, M.Si sebagai ketua Jurusan Prodi Gizi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Fitria Susilowati, M.Sc sebagai dosen wali penulis yang selalu memberikan semangat dan perhatian dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Angga Hardiansyah, S.Gz, M.Si sebagai Dosen pembimbing I dan Ibu Nur Hayati, S.Pd, M.Si sebagai Dosen pembimbing II yang telah meluangkan tenaga, pikiran, serta waktu dalam memberikan ilmu, bimbingan, arahan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.
6. Ibu Farohatus Sholichah, SKM, M.Gizi sebagai dosen penguji I dan Bapak H.Darmu'in, M.Ag sebagai Dosen penguji II yang telah memberikan saran dan arahan untuk kesempurnaan penyusunan skripsi.
7. Bapak Zulfa Fahmi, SPd sebagai validator ahli media dan Bahasa serta Ibu Dwi Hartanti, S.Gz, M.Gizi sebagai validator ahli materi dalam memberikan arahan dan saran dalam penyusunan media yang dirancang penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik dan memberikan ilmu dari semester awal hingga akhir.

9. Bapak Ibu staf Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang selalu membantu mengurus administrasi dan perizinan dalam hal penelitian dan sebagainya.

Semarang, 30 Mei 2023

Penulis,



Nur Amaliyah Khusnah

NIM. 1607026063

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* atas kerja keras penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran, semangat, motivasi serta dukungan semuanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan penuh cerita panjang dalam setiap proses menyelesaikan naskah skripsi ini. Tanpa adanya dukungan, motivasi dan doa semua pihak tentunya penulis merasa kesulitan dan bahkan hampir menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang terkasih :

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Turmudhi dan Ibu Mahmudah yang selalu memberikan perhatian, semangat, dan doa terbaik untuk anak-anaknya agar menjadi orang yang berguna dan sukses dalam segala hal.
2. Teruntuk kedua saudaraku tersayang, Syaiful Amir dan Izzul Amjad yang selalu memberikan dukungan dan perhatian dalam menanyakan progress skripsi penulis.
3. Teruntuk teman spesial Sri Rooidah Nur 'Azmi, Ristia Hanifah, Urba Farah Diba, dan Restika Anandita, dan Nabila yang telah direpotkan penulis untuk menemani, membantu dan mensupport penulis dalam segala hal.
4. Teruntuk warga Gizi B angkatan 2016 yang selalu menemani selama menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
5. Teruntuk semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih karena sudah berusaha berjuang untuk menyelesaikan kewajiban dengan segala perasaan yang bercampur menjadi satu. Terimakasih sudah berusaha untuk kuat hingga perjalanan panjang ini bisa selesai sampai di titik ini serta semangat untuk menghadapi perjalanan selanjutnya dengan rasa suka cita.

## MOTTO

*“Semua orang ingin sukses tapi tidak semua orang bisa bertahan melewati banyak proses”*

(Merry Riana)

*“It takes courage to choose hope from adversity”*

*{Butuh keberanian untuk memilih harapan daripada ketakutan}*

*“ If we strive for what we like, then we don't have to have a plan to know what will work”*

*{Jika kita berusaha pada hal yang kita sukai, maka kita tidak harus memiliki rencana untuk mengetahui apa yang akan berhasil}*

(Mark Zuckerberg)

*“Be a friend to yourself! Forgive your mistakes, your flaws and your failures”*

*{Jadilah teman untuk dirimu sendiri! Maafkan segala kesalahan, kekurangan}*

*“Even when things seem impossible, God will make a way”*

*{Segala hal yang tampak mustahil di mata manusia, bagi Allah sangatlah mudah untuk diwujudkan}*

(Nick Vujicic)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Anak Usia Sekolah Dasar	
1. Pengertian Anak Sekolah Dasar .....	7
2. Karakteristik Anak Sekolah .....	8
B. Edukasi.....	9
C. Jajanan Sehat	
1. Pengertian Jajanan Sehat.....	10
2. Jenis-jenis Jajanan .....	10
3. Tips Memilih Jajanan yang Sesuai.....	11
4. Bahaya Jajanan.....	14
D. Media	
1. Pengertian Media .....	16
2. Manfaat Media .....	16
3. Macam-macam Media.....	17
E. Pengetahuan	
1. Pengertian Pengetahuan .....	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	22
3. Tingkatan Pengetahuan .....	23
4. Cara Mengukur Pengetahuan .....	23
F. Sikap	
1. Pengertian Sikap.....	24

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap .....	25
3. Tingkatan Pembentukan Sikap.....	26
4. Cara Pengukuran Sikap .....	26
G. Kerangka Teori.....	29
H. Kerangka Konsep .....	30
I. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Definisi Operasional.....	33
E. Prosedur Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil	
1. Deskripsi Subjek .....	44
2. Hasil Analisis Data.....	47
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1	Definisi Operasional	33
Tabel 3.2	Indikator Kuesioner Pengetahuan	35
Tabel 3.3	Indikator Kuesioner Sikap	35
Tabel 3.4	Uji Normalitas Data	39
Tabel 4.1	Deskripsi Data Pretest Posttest Pengetahuan	44
Tabel 4.2	Deskripsi Data Pretest Posttest Sikap	46
Tabel 4.3	Perbedaan Rata-rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Leaflet	47
Tabel 4.4	Perbedaan Rata-rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Powerpoint	48
Tabel 4.5	Perbedaan Rata-rata Sikap Sebelum dan Sesudah Edukasi Leaflet	48
Tabel 4.6	Perbedaan Rata-rata Sikap Sebelum dan Sesudah Edukasi Powerpoint	49
Tabel 4.7	Efektivitas Pengetahuan Kelompok Leaflet dan Kelompok Powerpoint	49
Tabel 4.8	Efektivitas Sikap Kelompok Leaflet dan Kelompok Powerpoint	50
Tabel 4.9	Efektivitas Media Edukasi Gizi Kelompok Leaflet dan Powerpoint	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Teori	29
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	30
Gambar 4.1	Pengetahuan	45
Gambar 4.2	Sikap	47

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Lembar Pra Riset	64
Lampiran 2	Desain Leaflet	65
Lampiran 3	Desain <i>Powerpoint</i>	66
Lampiran 4	Lembar Validasi Ahli	72
Lampiran 5	Surat Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden Penelitian ( <i>Informed Consent</i> )	78
Lampiran 6	Lembar Kuesioner Pengetahuan	79
Lampiran 7	Lembar Kuesioner Sikap	88
Lampiran 8	Lembar Kunci Jawaban	93
Lampiran 9	Alur Pelaksanaan Penelitian	94
Lampiran 10	Surat Ethical Clearance	95
Lampiran 11	Surat Perizinan Uji Validitas Reabilitas	96
Lampiran 12	Surat Perizinan Penelitian	97
Lampiran 13	Uji Validitas Reabilitas Kuesioner Pengetahuan	98
Lampiran 14	Uji Validitas Reabilitas Kuesioner Sikap	99
Lampiran 15	Master Data	100
Lampiran 16	Nilai Data Pengetahuan	108
Lampiran 17	Nilai Data Sikap	109
Lampiran 18	Deskripsi Pretest Posttest Pengetahuan	109
Lampiran 19	Uji Normalitas Pengetahuan	110
Lampiran 20	Uji Normalitas Data Transformasi	110
Lampiran 21	Uji Homogenitas Pengetahuan	110
Lampiran 22	Pengetahuan	111
Lampiran 23	Deskripsi Pretest Posttest Sikap	112
Lampiran 24	Uji Normalitas Sikap	113
Lampiran 25	Uji Homogenitas Sikap	113
Lampiran 26	Sikap	113
Lampiran 27	Uji Bivariat Selisih Pretest Posttest Pengetahuan	115
Lampiran 28	Uji Bivariat Selisih Pretest Posttest Sikap	116
Lampiran 29	Uji N-Gain Score	118
Lampiran 30	Dokumentasi	120

## ABSTRAK

Masa anak-anak merupakan masa penting dalam pertumbuhan dan perkembangan sehingga perlu mendapatkan asupan zat gizi yang cukup dan seimbang salah satunya jajanan. Namun, biasanya anak memilih jajanan tanpa memperhatikan keamanan jajanan, sehingga perlu diberi edukasi gizi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media leaflet dan powerpoint terhadap pengetahuan dan sikap siswa kelas V di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang. Jenis penelitian ini adalah *true eksperiment* menggunakan rancangan *pretest-posttest design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 40 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan uji *Mann Whitney* dan *Independent T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai sebelum dan sesudah edukasi baik pengetahuan maupun sikap  $p < 0,05$ . Tidak ada perbedaan efektivitas edukasi pemilihan jajanan sehat antara media leaflet dan powerpoint terhadap pengetahuan dengan nilai  $p > 0,05$ . Tidak ada perbedaan efektivitas edukasi pemilihan jajanan sehat antara leaflet dan powerpoint terhadap sikap dengan nilai  $p > 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah edukasi menggunakan media dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap.

Kata kunci: *edukasi, leaflet, pemilihan jajanan, pengetahuan, powerpoint, sikap*

## **ABSTRACT**

*Childhood is an important period in growth and development, so it is necessary to get adequate and balanced nutrition, one of which is snacks. However, children usually choose snacks without paying attention to their safety, so they need to be given nutrition education to increase their knowledge and attitudes. The aim of this study was to determine the effectiveness of education on choosing healthy snacks through leaflets and powerpoint media on the knowledge and attitude of fifth grade students at SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang. This type of research is a true experiment using a pretest-posttest design. The research sample is 5th grade students with a total of 40 samples. The sampling technique uses simple random sampling. Data processing using the Mann Whitney and Independent T-Test. The results showed that there was a significant difference in the average value before and after education in both knowledge and attitudes  $p < 0,05$ . There was no difference in the effectiveness of education on choosing healthy snacks between leaflet and powerpoint media on knowledge with a  $p$  value  $> 0,05$ . There was no difference in the effectiveness of education on choosing healthy snacks between leaflets and powerpoint on attitudes with a  $p$  value  $> 0.05$ . The conclusion of this study is that education using media can increase knowledge and attitudes.*

*Keywords: education, leaflet, choose snack, knowledge, powerpoint, attitude*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang masa anak-anak, pentingnya mencukupi kebutuhan asupan pada anak, prevalensi masalah status gizi anak, pengertian jajanan, kebiasaan memilih jajanan pada anak, faktor penyebab anak memilih jajanan, serta pentingnya pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan sikap anak. Pendahuluan ini terdiri dari rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian.

### **A. Latar Belakang**

Masa anak-anak merupakan masa penting dalam pertumbuhan dan perkembangan. Anak-anak perlu mendapatkan asupan zat gizi yang cukup dan seimbang sesuai dengan kebutuhannya dalam menunjang tumbuh kembang yang optimal. Pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bisa didapatkan dari asupan makanan, namun jika tidak optimal maka akan berdampak terjadinya permasalahan pada status gizi anak. Berdasarkan riset menunjukkan permasalahan status gizi pada anak umur 5-12 tahun yaitu prevalensi anak kurus sebesar 9,2%, anak pendek sebanyak 23,6%, anak gemuk sebesar 10,8%, anak dengan obesitas sebesar 9,2%, dan anemia pada anak usia 5-14 tahun sebanyak 26,8% (Wiradnyani dkk, 2019 : 19).

Anak usia 6 hingga 12 tahun cenderung mengalami perubahan dalam hal pola makan dan nafsu makan mereka. Anak usia tersebut sudah dapat menentukan makanannya sendiri dan cenderung lebih memilih jajan diluar dibandingkan makan dirumah (Rosenkranz dkk, 2017 : 1-8). Anak sekolah umumnya setiap hari lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah dibandingkan di rumah sehingga anak lebih suka jajan (Purba, 2021 : 24).

Jajanan merupakan hidangan yang telah diketahui oleh kelompok masyarakat baik anak-anak hingga orang dewasa. Jajanan tidak sehat biasanya memiliki kandungan zat gizi rendah serta sering ditemukan baik di kantin ataupun di luar sekolah (Arundhana dan Masnar, 2021 : 115). Kebiasaan anak membeli jajan sekolah sudah menjadi budaya tersendiri ketika berada di lingkungan tersebut, namun anak-anak cenderung tidak memiliki cukup

pengetahuan dalam memilih jajannya. Penyebab anak memilih jajanan yaitu dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya terkait faktor makanan, faktor personal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam memilih makanan, dan faktor sosial ekonomi (Iklima, 2017 : 9). Mereka membeli jajanan sesuai dengan selera tanpa memperhatikan keamanan dan kualitas pada jajanan yang dimakan sehingga memiliki dampak buruk terhadap kesehatan (Widiyaningsih dkk, 2018 : 711).

Kebiasaan membeli jajanan yang kurang terjamin dapat menimbulkan keracunan, gangguan pencernaan, dan seandainya dibiarkan berlangsung lama akan menimbulkan permasalahan pada status gizi kurang pada anak (Novidiantoko, 2018 : 70). Bersumber data kejadian luar biasa (KLB) keracunan yang terjadi di wilayah pengawasan BPOM Semarang pada tahun 2020 telah terjadi keracunan sebanyak 4 kejadian salah satunya di sekolah dasar kota Semarang dengan jumlah korban keracunan sebanyak 104 orang sakit akibat keracunan konsumsi jajan. Data kasus keracunan menurut kelompok usia di UPT Balai POM Semarang, keracunan tertinggi terjadi pada kelompok usia 5-14 tahun dengan jumlah korban sebanyak 98 orang (BPOM, 2021 : 40).

Kejadian tersebut sebagian besar terjadi pada anak sekolah sehingga dapat mengancam kesehatan. Peningkatan pemahaman anak mengenai jajanan yang baik perlu dilakukan dengan pendidikan gizi, salah satunya melalui leaflet dan powerpoint tentang pemilihan jajanan. Pendidikan gizi diberikan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan anak terlebih usia sekolah dasar yang diterima serta disikapi dengan baik sehingga menjadi suatu kebiasaan dalam mengelola dan mengontrol kesehatan (Hardinsyah dan Supariasa, 2016 : 457). Pentingnya menyikapi diri dalam memilih makanan salah satunya jajanan telah ditegaskan Allah pada umatnya untuk mengkonsumsi makanan yang halal, tidak haram, baik, bergizi serta berdampak positif bagi kesehatan dan telah dijelaskan dalam QS. Al-Maidah ayat 88 (Shihab, 2005 : 188-189) :

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya:

*Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman (QS. Al-Maidah (5) : 88).*

Pendidikan gizi biasanya memberikan suatu informasi menggunakan alat bantu. Penelitian sebelumnya telah melakukan riset terkait dengan pemberian edukasi menggunakan media. Riset yang dilakukan oleh peneliti lain menunjukkan hasil terjadi peningkatan skor pengetahuan yang signifikan pada siswa setelah diberikan intervensi menggunakan media kartu edukasi gizi dan powerpoint antara kelompok perlakuan dan kontrol, sedangkan untuk sikap dan perilaku tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol (Priawantiputri, 2019 : 377-378).

Penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pengetahuan dan sikap baik sebelum dan sesudah edukasi penyuluhan mengenai pemilihan jajanan sehat menggunakan media lembar balik (Rohima, 2020 : 56-58). Sejalan dengan penelitian diatas, hasil studi lain menjelaskan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap yang signifikan setelah diberikan edukasi tentang jajanan sehat melalui *Focus Group Discussion* (FGD) pada siswa *overweight* (Rizona, 2019 : 4-5). Riset lain menyatakan hasil adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan sesudah diberikan edukasi tentang sarapan sehat menggunakan media komik islami pada siswa (Hafizhatunnisa, 2018 : 56-57).

Berdasarkan hasil studi pra riset yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Maret 2022 di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang diketahui bahwa selama pandemi *Covid-19* fasilitas kantin ditutup. Hal ini menyebabkan anak-anak jajan diluar sekolah ketika jam pulang tanpa memperhatikan kebersihan, keamanan dan kandungan pada jajanan yang dikonsumsi. Berdasarkan alasan tersebut diperlukan suatu usaha untuk menyampaikan suatu informasi terkait pemilihan jajanan sehat di sekolah tersebut salah satunya menggunakan media leaflet dan powerpoint. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Edukasi Pemilihan Jajanan Sehat melalui

Leaflet dan Powerpoint terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media leaflet?
2. Apakah ada perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media leaflet?
3. Apakah ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media *powerpoint*?
4. Apakah ada perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media *powerpoint*?
5. Apakah ada perbedaan efektivitas edukasi pemilihan jajanan sehat antara media leaflet dan *powerpoint* terhadap pengetahuan siswa?
6. Apakah ada perbedaan efektivitas edukasi pemilihan jajanan sehat antara media leaflet dan *powerpoint* terhadap sikap siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media leaflet.
2. Mengetahui perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media leaflet.
3. Mengetahui perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media *powerpoint*.
4. Mengetahui perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media *powerpoint*.
5. Mengetahui perbedaan efektivitas edukasi pemilihan jajanan sehat antara media leaflet dan *powerpoint* terhadap pengetahuan siswa.
6. Mengetahui perbedaan efektivitas edukasi pemilihan jajanan sehat antara media leaflet dan *powerpoint* terhadap sikap siswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi UIN Walisongo Semarang

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pihak kampus dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang gizi yang berlandaskan *Unity of Science*.

2. Manfaat bagi fakultas dan prodi gizi

Diharapkan dapat membantu prodi sebagai salah satu referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan.

3. Manfaat bagi SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang

Memberikan informasi tambahan pada pihak sekolah terkait pengetahuan dan sikap siswa SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang tentang pemilihan jajanan sehat baik sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media.

4. Manfaat bagi siswa SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang

Memperkenalkan media edukasi salah satunya menggunakan media leaflet dan *powerpoint* sehingga meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pemilihan jajanan sehat.

5. Manfaat bagi penulis

Memberikan pengalaman tersendiri dan kesempatan bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat perkuliahan.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada intervensi yang dilakukan. Pada penelitian ini intervensi yang digunakan adalah media leaflet dan *powerpoint* dengan membandingkan efektivitas antara keduanya yang mana belum pernah diteliti sebelumnya.

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Variabel	Sampel Penelitian	Hasil
1.	Priawanti putri, dkk (2019)	Efektivitas Pendidikan Gizi Dengan Media Kartu Edukasi Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar	<i>Quasi Eksperimen with pretest dan posttest control group</i>	Variabel bebas: kartu edukasi gizi dan powerpoint tentang makanan jajanan Variabel terikat: pengetahuan, sikap, perilaku	Sampel berjumlah 66 siswa kelas 5 SDN 154 Citepus Bandung	Ada perbedaan signifikan pada skor pengetahuan antara 2 kelompok ( $p < 0.05$ ) sedangkan untuk sikap dan perilaku tidak ada perbedaan signifikan ( $p > 0.05$ )
2.	Rohima, Devi Ulfa (2020)	Promosi Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu	<i>Pre eksperimen tal one group pre-posttest design</i>	Variabel bebas: pemilihan jajanan sehat melalui lembar balik Variabel terikat: pengetahuan dan sikap	Sampel sebanyak 31 siswa kelas 5 SDN 74 Kota Bengkulu	Ada pengaruh promosi kesehatan pemilihan jajanan sehat menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap siswa ( $p < 0.05$ )
3.	Rizona, Firnaliza, dkk (2019)	Efektivitas Edukasi Tentang Jajanan Sehat terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Overweight	<i>Quasi Eksperimen one group pre-posttest design</i>	Variabel bebas: edukasi jajanan sehat melalui <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Variabel terikat: pengetahuan dan sikap	Sampel sebanyak 50 siswa SD overweight di 2 SD kecamatan Sukarami Palembang	Ada perbedaan nilai pengetahuan dan sikap baik sebelum dan sesudah pada siswa overweight ( $p=0.000$ )
4.	Hafizhatu nnisa, dkk. (2018)	Pengaruh Pendidikan Sarapan Sehat dengan Media Komik Islami terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar	<i>Quasi eksperimen with control group</i>	Variabel bebas: pendidikan media komik islami sarapan sehat Variabel terikat: pengetahuan	Siswa sebanyak 64 orang dengan usia 10-12 tahun di MIN 1 Teluk Lingga	Ada peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok yang diberikan edukasi komik islami ( $p=0.000$ )

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

Kajian teori pada bab ini pertama menjelaskan tentang anak usia sekolah dasar meliputi pengertian dan karakteristik anak. Kedua mengenai edukasi meliputi pengertian, domain pendidikan dan pentingnya pendidikan. Ketiga mengenai jajanan sehat meliputi pengertian, jenis-jenis jajanan, cara memilih jajanan sehat dan bahaya jajanan. Keempat menjelaskan media meliputi pengertian, manfaat, macam-macam media berupa leaflet dan powerpoint. Kelima mengenai pengetahuan meliputi pengertian pengetahuan, tingkatan pengetahuan, faktor yang mempengaruhi pengetahuan, dan cara mengukur pengetahuan. Keenam menjelaskan sikap meliputi pengertian, faktor yang mempengaruhi sikap, tingkatan pembentukan sikap serta cara mengukur sikap.

#### **A. Anak Usia Sekolah Dasar**

##### **1. Pengertian Anak Sekolah Dasar**

Anak sekolah dasar merupakan anak yang berusia kisaran 6-12 tahun. Anak sekolah dikatakan masuk fase pra remaja, saat anak berusia 9-11 tahun bagi perempuan dan 10-12 tahun pada laki-laki. Umumnya periode usia 6-12 tahun mengalami perubahan yang sangat cepat (Utama, 2021 : 5). Biasanya anak usia sekolah dasar akan menampilkan perbedaan individual di segala bidang diantaranya perbedaan dalam intelegensi, perkembangan kepribadian, perkembangan fisik pada anak, kemampuan anak dalam kognitif maupun Bahasa (Setyawati, 2018 : 133). Anak akan lebih aktif dalam memilih makanannya sendiri yang mereka suka dan tidak disukai (Hayati dan Nuriya, 2018 : 3).

Anak sekolah dasar perlu memenuhi kebutuhan asupan makanan sesuai kebutuhannya. Pedoman Gizi Seimbang (PGS) menganjurkan untuk mengonsumsi karbohidrat sekitar 5 porsi untuk anak laki-laki usia 10-15 tahun dan anak perempuan usia 10-12 tahun sebanyak 4 porsi. Konsumsi lauk hewani dianjurkan pada usia 10-12 tahun sebanyak 3-3,5 porsi sedangkan untuk protein nabati sebanyak 3 porsi untuk usia 7-12

tahun. Konsumsi buah dan sayur disarankan untuk mengonsumsi sebanyak 3 porsi. Berdasarkan data konsumsi pangan yang terjadi pada anak-anak Indonesia yaitu mengonsumsi sumber pangan karbohidrat cenderung tinggi sedangkan konsumsi protein, sayur dan buah masih rendah. Oleh karena itu perlu adanya edukasi untuk memberikan pengetahuan terkait hal tersebut pada anak (Hardiansyah dkk, 2017 : 9-10).

## **2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar**

Karakteristik siswa sekolah dasar terbagi menjadi beberapa bagian yaitu :

- a. Karakteristik fisik anak
  - 1) Pertumbuhan lambat dan teratur
  - 2) Pertumbuhan tulang
  - 3) Pertumbuhan gigi permanen
  - 4) Anak perempuan lebih berat badannya dan tinggi tubuhnya dibandingkan anak laki-laki pada usia yang sama
  - 5) Nafsu makan lebih banyak
  - 6) Timbul haid pada perempuan
- b. Karakteristik emosi anak
  - 1) Memiliki hubungan erat dalam pertemanan
  - 2) Rasa keingintahuan yang tinggi
  - 3) Tidak memiliki rasa peduli terhadap lawan jenis
- c. Karakteristik sosial anak
  - 1) Sangat menyukai permainan
  - 2) Memiliki hubungan sangat erat terhadap teman sejenis dalam bermain baik laki-laki ataupun perempuan
- d. Karakteristik intelektual
  - 1) Berkeinginan mencoba-coba hal baru serta selalu mencoba ingin tahu
  - 2) Memiliki perhatian yang sangat singkat terhadap sesuatu
  - 3) Suka dalam berbicara dan mengutarakan pendapat
  - 4) Tingginya minat yang besar dalam belajar serta memiliki keterampilan (Adriani dan Wirjatmadi, 2012 : 246-253).

## **B. Edukasi**

Edukasi (pendidikan) gizi merupakan tindakan yang dilakukan dalam mengubah pemikiran dan menyikapi sesuatu sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan adanya edukasi ini untuk menanamkan suatu pemahaman terhadap seseorang serta dapat mengaplikasikan kedalam sikap maupun perbuatan yang pada akhirnya menjadikan suatu kebiasaan baik dalam mengelola dan mengontrol kesehatan (Hardinsyah dan Supariasa, 2016 : 457).

Pendidikan memiliki domain penting dalam memahami karakter dalam diri seseorang mengenai nilai baik sesuai norma moral dalam tata sosial. Seseorang dalam dirinya mampu menguasai diri, baik kendali pikiran, hasrat, maupun tindakan. Ketiganya menjadi satu kesatuan yang saling bertautan dalam sebuah pribadi yang baik dapat terbentuk. Karakter seseorang mencakup pemahaman kognitif, pola emosi, dan pola bertindak. Lickona mengangkat tiga domain yaitu domain kognitif (pengetahuan moral), afektif (perasaan moral), dan psikomotorik (tindakan moral).

Pertama, pengetahuan moral berarti kemampuan untuk sadar atas nilai moral, pengetahuan atas nilai moral tersebut, pemilahan dan penentuan persepsi tentang nilai, pengambilan keputusan atas nilai moral berdasarkan pemikiran dan pengetahuan diri. Kedua, perasaan moral berarti kemampuan untuk menggunakan hati nurani atau suara hati, kepekaan rasa empati, kemampuan mencintai dan terarah kepada nilai baik, kekuatan untuk mengendalikan diri, dan kerendahan hati untuk terbuka terhadap nilai baik. Ketiga, tindakan moral yang berarti kemampuan untuk bertindak serta repetisi tindakan untuk membangun kebiasaan dalam melakukan hal-hal baik (Syukur dkk, 2023 : 110-111).

Pentingnya pendidikan gizi dalam memberikan upaya untuk meningkatkan kebiasaan dan memilih makan yang baik. Kebiasaan mengonsumsi makanan yang sedikit juga kurangnya aktivitas ialah pemicu timbulnya masalah pada status gizi. Pentingnya pendidikan gizi diharapkan bukan saja meningkatkan pengetahuan tetapi juga mengendalikan faktor personal maupun lingkungan yang dapat mempengaruhi pada kebiasaan mengonsumsi makanan seseorang (Hardinsyah dan Supariasa, 2016 : 457).

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012) mengemukakan bahwa perilaku dibentuk dari 3 faktor yaitu:

1. Faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*), yaitu faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang. Faktor ini terdiri dari pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya.
2. Faktor-faktor pendukung (*enabling factors*) yaitu faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku atau tindakan. Misalnya lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan seperti puskesmas, obat-obatan, jamban, dan sebagainya.
3. Faktor-faktor pendorong (*reinforcing factors*) yaitu faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Faktor ini terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan dan petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat, sikap suami, istri, orangtua tokoh masyarakat (Munandar dkk., 2022 : 57-58).

## **C. Jajanan Sehat**

### **1. Pengertian Jajanan**

Jajanan merupakan salah satu hidangan yang umum dan dikenal di tengah masyarakat, terutama pada kalangan anak usia sekolah dasar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata jajanan memiliki arti kudapan, panganan yang dijajakan. Definisi jajanan yaitu makanan dan minuman yang disajikan dalam suatu wadah biasanya diperjualkan dari pinggir jalan, tempat umum yang sudah dipersiapkan di tempat produksi, dirumah atau ditempat berjualan (Utama, 2021 : 185). Jajanan yang terbebas dari bahaya fisik, cemaran kimia dan biologi disebut juga dengan jajanan sehat dan aman (Zein, 2019 : 31).

### **2. Jenis-jenis Jajanan**

Jenis-jenis jajanan terbagi menjadi beberapa kelompok :

- a. Makanan sepinggan atau dikenal dengan makanan berat berupa kelompok makanan utama yang biasa dikonsumsi saat diluar jam

makan utama. Contoh jenis makanan yang termasuk pada kelompok ini seperti gado-gado, nasi uduk, pecel, bakso, mie ayam.

- b. Makanan camilan yaitu makanan yang dikonsumsi di luar waktu makan utama. Camilan ini terbagi menjadi dua macam :
  - 1) Camilan basah, seperti pisang goreng, risoles, lumpia, donat dan lain-lain.
  - 2) Camilan kering, seperti brondong jagung, keripik, biskuit, kue kering, permen dan lain-lain.
- c. Minuman dibedakan menjadi dua kelompok yaitu minuman yang disajikan dalam gelas dan minuman yang disajikan dalam kemasan.
  - 1) Minuman yang disajikan dalam gelas, seperti air putih, es teh manis, berbagai minuman campur seperti es cendol, es campur, es doger dan lain-lain.
  - 2) Minuman yang disajikan dalam kemasan, contohnya minuman soda, teh, sari buah, susu, yogurt.
- d. Jajanan buah, buah yang biasa diujakan pada anak sekolah yaitu buah masih utuh atau yang sudah dipotong. Contohnya buah melon, pepaya, semangka dan sebagainya (BPOM RI, 2013 : 19-20).

Menurut Concento (2011) menyatakan faktor yang mempengaruhi pemilihan dan perilaku makanan yaitu dikarenakan faktor biologis dan pengalaman pada makanan (faktor sensoris-afektif), faktor individu (berupa persepsi dan kepercayaan, sikap, norma sosial/budaya, hambatan diri dan pengetahuan/ketrampilan) dan faktor lingkungan (ketersediaan pangan, jaringan sosial, organisasi/komunitas, struktur sosial, kebijakan dan sistem) (Hardinsyah dan Supariasa, 2016 : 458).

### **3. Tips Memilih Jajanan yang Sesuai**

Tips dalam memilih jajanan sesuai diantaranya :

- a. Mengenali dan memilih pangan yang aman

Pangan yang aman apabila pangan tersebut terbebas dari berbagai bahaya, termasuk bahaya biologis, kimia dan benda lain. Caranya dengan memastikan bahwa pangan yang dipilih bersih, matang, bebas bau tengik dan berbau asam. Disarankan untuk memperhatikan

pembelian makanan dari tempat yang higienis dan penjual yang sehat. Makanan yang dipilih sebaiknya terdapat label, disimpan dan disajikan dalam kemasan dengan benar.

b. Menjaga kebersihan

Tangan diharuskan dicuci terlebih dahulu ketika ingin makan untuk menghindari kemungkinan tangan telah terkontaminasi kuman ataupun bahan berbahaya yang tidak disadari. Cara yang baik dalam membersihkan peralatan dan mencuci tangan yaitu menggunakan sabun bersamaan dengan air mengalir.

c. Membaca label kemasan pangan dengan seksama

Label makanan harus dipertimbangkan berdasarkan nama jenis produk, tanggal kadaluwarsa, komposisi bahan dan informasi nutrisi makanan (jika tersedia). Jika makanan dikemas dan diberi label, disarankan untuk memilih produk yang mencantumkan nomor pendaftaran (P-IRT/MD/ML) sedangkan untuk makanan tidak berlabel seperti lempeng, lontong, donat, dan lainnya sebaiknya dipilih dengan memperhatikan kemasan dalam keadaan baik.

d. Mengetahui kandungan gizi produk

1) Pangan olahan dalam kemasan

Sebelum membeli dan mengonsumsi makanan disarankan memperhatikan dan membaca label informasi nilai kandungan gizi produk makanan agar mengetahui jumlah energi, lemak, protein dan karbohidrat pada produk.

2) Pangan siap saji

Mengetahui komposisi zat gizi yang terkandung untuk setiap jenis pangan siap saji dengan memperhatikan pemenuhan energi dari makanan yang dikonsumsi dengan melihat Buku Informasi Kandungan Gizi PJAS atau sumber lainnya.

e. Mengonsumsi air yang cukup

Air yang dikonsumsi terutama berasal dari air minum, selebihnya diperoleh dari minuman olahan (sirup, jus, susu), makanan (kuah pada sayur) dan buah-buahan. Saat meminum minuman olahraga (*sport*

*drink*/minuman isotonik) hanya diperbolehkan bagi anak sekolah yang berolahraga selama 1 jam atau lebih.

- f. Memperhatikan warna, rasa dan aroma  
Makanan dan minuman perlu dihindari jika ditemukan jenis makanan dan minuman yang memiliki ciri seperti warna yang terlalu mencolok, rasa asin, manis, asam yang berlebihan serta jika ditemukan makanan yang telah beraroma tengik.
- g. Membatasi minuman berwarna dan beraroma  
Minuman yang perlu dibatasi yaitu berupa minuman yang memiliki warna serta beraroma seperti minuman ringan, minuman berperisa.
- h. Membatasi mengkonsumsi pangan cepat saji (*fast food*)  
Mengkonsumsi makanan cepat saji secara sering dan berlebihan memberikan dampak terjadinya kelebihan berat badan bahkan obesitas. Adapun contoh makanan cepat saji berupa kentang goreng, burger, *fried chicken*, pizza. Hidangan tersebut perlu dibatasi dalam mengkonsumsi karena mengandung tinggi garam, lemak dan kandungan serat yang rendah.
- i. Membatasi makanan ringan  
Makanan ini berupa *snack* umumnya memiliki kandungan serat sedikit serta biasanya tingginya kandungan garam pada makanan dan memiliki nilai nutrisi yang rendah contohnya keripik kentang.
- j. Memperbanyak mengkonsumsi makanan berserat  
Makanan berserat dapat ditemukan dalam sayuran serta buah-buahan. Contoh menu makanan yang mengandung serat tinggi dapat ditemukan pada makanan tradisional seperti rujak, gado-gado, karedok, urap, pecel.
- k. Bagi anak yang memiliki kelebihan berat badan (obesitas) perlu membatasi diri mengkonsumsi makanan tinggi gula, garam dan lemak. Kebutuhan asupan gula, garam, minyak dalam sehari sebaiknya konsumsi gula tidak melebihi dari 4 sendok makan, garam 1 sendok teh dan minyak/lemak 5 sendok makan (BPOM RI, 2013 : 20-22).

#### 4. Bahaya Jajanan

Bahaya jajanan terdiri dari:

a. Bahaya fisik

Bahaya ini terjadi ketika ditemukan benda asing yang masuk ke dalam makanan yang akan dikonsumsi seperti : isi stapler, kerikil, rambut, kaca, benda lainnya.

b. Bahaya kimia

Bahaya ini muncul dalam bentuk kontaminasi bahan kimia yang masuk ke makanan atau pada makanan sudah terkandung racun yang dapat membahayakan tubuh, seperti cairan pembersih, cat, pestisida, jamur beracun, singkong beracun, zat pewarna dan zat pengawet.

c. Bahaya biologis

Bahaya ini timbul disebabkan mikroorganisme patogen yang dapat menyebabkan keracunan makanan contoh : virus, jamur, bakteri, parasit (Zein, 2019 : 32).

Bahaya mengonsumsi makanan yang tanpa disadari mengandung bahan tambahan pangan dan disalahgunakan sebagai bahan pengawet maupun pemanis makanan dapat membahayakan bagi tubuh, adapun bahan tambahan pangan yang sering ditemukan pada makanan, diantaranya :

1) Formalin (*formaldehyde*)

Formalin digunakan sebagai zat pengawet, biasanya dapat ditemukan pada cairan pembersih alat rumah tangga. Namun terkadang bahan ini disalahgunakan sebagai bahan pengawet makanan. Formalin merupakan salah satu bahan yang dilarang digunakan oleh pemerintah karena efek samping dari penggunaan formalin dapat bersifat reaktif pada tubuh dengan menyerang protein hingga di lambung manusia, jika penggunaan formalin tinggi maka dapat menyebabkan kanker karena memiliki sifat karsinogenik. Ciri-ciri adanya kandungan formalin diantaranya tidak mudah hancur, renyah, sangat kenyal, tahan lebih dari tiga hari (tidak busuk dan berjamur).

2) *Methanil yellow*

*Methanil yellow* merupakan zat pewarna buatan yang dapat memberikan warna kuning, biasanya digunakan untuk tekstil dan cat, namun seringkali disalahgunakan sebagai pewarna makanan pada mie basah, kerupuk dan berbagai kue. Efek samping penggunaan bahan tersebut dapat menyebabkan kanker dan jika sering dikonsumsi dapat menyebabkan masalah pada pencernaan. Ciri makanan mengandung pewarna ini yaitu warna kelihatan cerah mencolok, warnanya tidak homogen (ada yang menggumpal), adanya sedikit rasa pahit, muncul rasa gatal ditenggorokkan setelah mengkonsumsi.

3) *Rhodamin B*

*Rhodamin B* merupakan pewarna buatan yang dapat memberikan warna merah dan biasanya digunakan untuk tekstil dan pewarna kertas, namun terkadang bahan ini disalahgunakan sebagai pewarna makanan seperti kerupuk, terasi, aneka kue. Efek samping jika dikonsumsi menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan dan pencernaan serta menyebabkan kanker hati. Ciri adanya kandungan ini dalam makanan diantaranya warna terlihat cerah mencolok dan ada yang menggumpal, meninggalkan rasa pahit dan gatal di tenggorokkan.

4) Sakarin

Sakarin berbentuk bubuk kristal putih, tidak berbau, sangat manis 550 kali lebih manis dibandingkan gula biasa. Percobaan yang dilakukan pada tikus dengan diberi 5% sakarin selama 2 tahun menimbulkan terjadinya penyakit kanker kandung kemih dengan dosis setara 175 gr sakarin per hari bagi orang dewasa).

5) *Monosodium Glutamat (MSG)*

*Monosodium Glutamat (MSG)* disebut juga dengan vetsin merupakan penyedap masakan yang populer dalam rumah tangga. MSG memberikan rasa gurih dan nikmat untuk berbagai masakan. Namun jika digunakan secara berlebihan dapat menimbulkan kerusakan kesetimbangan antara peningkatan dan penurunan transmisi signal pada otak (Eka, 2013 : 30-36).

Jajanan dengan pemakaian zat-zat pengawet, pengenyal, perasa, pewarna yang tidak layak dan ilegal untuk makanan jajanan dapat berdampak buruk jika dikonsumsi secara berlebihan dan dalam jangka panjang diantaranya :

- a) Menyebabkan penyakit tumor dan kanker, karena bahan-bahan tersebut menumpuk pada organ tubuh manusia dan bersifat karsinogenik.
- b) Memberi dampak negatif pada fungsi otak.
- c) Memunculkan berbagai gangguan pada perilaku, seperti gangguan konsentrasi, emosi, hiperaktif, atau memperberat gejala pada anak penderita autisme (Damayanti, 2013 : 25).

## **D. Media**

### **1. Pengertian Media**

Media merupakan komponen penting dan sangat diperlukan untuk proses pembelajaran dalam menyalurkan suatu pesan atau informasi dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan) guna merangsang pikiran, perasaan, perhatian ataupun kemauan siswa sehingga nantinya mampu mendorong terjadinya proses pembelajaran (Muthoharoh, 2019 : 22).

### **2. Manfaat Media**

Manfaat penggunaan media dalam suatu pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- a. Berguna dalam memperjelas suatu pesan yang disampaikan agar tidak verbalistik.
- b. Membantu dalam mengatasi keterbatasan waktu, ruang, tenaga, dan daya indra.
- c. Dapat meningkatkan semangat proses belajar dan interaksi yang baik antara murid dan sumber belajar.
- d. Meningkatkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya melalui media.

- e. Memberi rangsangan dan menimbulkan persepsi yang sama dan pengalaman (Hardinsyah dan Supariasa, 2016 : 467).

### 3. Macam-Macam Media

Macam-macam media dapat dibedakan berdasarkan jenis dan daya liputnya diantaranya :

#### a. Menurut jenisnya

- 1) Media auditif yaitu jenis media yang mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini kurang cocok digunakan pada orang yang memiliki kelainan pendengaran.
- 2) Media visual yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan seperti poster, leaflet, lembar balik, kartu bergambar.
- 3) Media audio visual yaitu media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar.

#### b. Menurut luasnya daya liputan

- 1) Media dengan daya liput luas dan serentak.  
Penggunaan media ini tidak dibatasi oleh tempat dan ruang sehingga menjangkau jumlah peserta didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contoh : radio, televisi, internet.
- 2) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat  
Penggunaan media ini dibatasi akan ruang dan tempat khusus sehingga membutuhkan ruang dan tempat yang tertutup.  
Contoh : film, *sound slide*, film rangkai (Hardinsyah dan Supariasa, 2016 : 467-468)

Penelitian ini menggunakan media berupa leaflet dan *powerpoint* sebagai media dalam memberikan edukasi mengenai pemilihan jajanan sehat sebagai berikut :

#### a. Leaflet

Leaflet yaitu selebaran kertas yang berisi tulisan berupa kalimat-kalimat singkat, padat, disertai gambar-gambar sederhana dan mudah dimengerti. Leaflet disebut juga pamflet yang mana berupa selebaran

kertas dengan tulisan cetak tentang suatu masalah khusus dengan sasaran dan tujuan tertentu. Ukuran leaflet biasanya 20×30 cm yang berisi tulisan sebanyak 200-400 kata. Leaflet biasanya dapat disebarakan pada saat pertemuan seperti posyandu, kunjungan rumah dan *Focus Group Discussion* (FGD). Adapun kelebihan dari leaflet diantaranya :

- 1) Dapat disimpan dalam waktu yang lama
- 2) Dapat dicetak kembali dan dapat dijadikan sebagai bahan diskusi
- 3) Digunakan sebagai referensi
- 4) Mencakup banyak orang
- 5) Sebagai pelengkap media lainnya (Agustini, 2014 : 47-48).

Kekurangan dari media leaflet yaitu :

- 1) Informasi yang disajikan terbatas dan kurang spesifik
- 2) Desain yang digunakan harus berfokus pada tujuan yang diinginkan sehingga tidak terlalu banyak tulisan dan sedikit gambar pendukung (Argaheni, 2021 : 12).
- 3) Apabila cetakannya kurang menarik maka orang enggan untuk menyimpannya
- 4) Orang menjadi malas membaca jika tulisan terlalu kecil dan susunan kurang menarik
- 5) Tidak dapat digunakan bagi orang yang tidak bisa membaca dan menulis atau buta huruf (Siregar, 2020 : 34-35).

Penggunaan media leaflet merupakan salah satu cara efektif dalam memberikan suatu informasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait efektivitas menggunakan leaflet sebagai media edukasi. Menurut penelitian Andarmoyo (2015 : 603) menunjukkan adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang perilaku pencegahan Tuberkulosis Paru menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan di Kabupaten Ponorogo.

Hasil penelitian lain menunjukkan adanya perbedaan pengaruh antara kelompok video dan kelompok setelah diberikan edukasi (Kasman dkk., 2017 : 60). Penelitian lain yang dilakukan Nasution

(2010) menunjukkan bahwa media promosi kesehatan tentang IMD dan ASI Eksklusif pada ibu hamil melalui leaflet sangat efektif dalam meningkatkan skor pengetahuan dan sikap di wilayah kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Penelitian lain menunjukkan terdapat perbedaan efektivitas leaflet dan poster dari komisi penanggulangan AIDS kabupaten Jember, dimana media leaflet lebih efektif dibandingkan media poster dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan HIV/AIDS (Gani dkk., 2014 : 36-39). Penelitian lain yang dilakukan di SDN 78 Sabrang Lor Mojosoongo menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media leaflet namun tidak pada penggunaan media video terhadap pengetahuan mengenai edukasi bahaya merokok. Hal ini menunjukkan penggunaan media leaflet lebih efektif dibandingkan media video (Ambarwati dkk., 2014 : 10-12).

Studi penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh edukasi media leaflet terhadap pengetahuan remaja tentang narkoba di SMPN 5 Banjarbaru setelah dilakukan pretest dan posttest (Pusparina, 2019 : 110-112). Studi penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap ibu balita setelah penyuluhan menggunakan media leaflet dengan melakukan pretest dan posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita gizi buruk di kecamatan Medan Denai (Jayanti, 2010 : 79).

Hasil studi lain menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan baik sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media leaflet pada ibu balita setelah diberikan 12 pertanyaan (Utamingtyas dan Retnaning, 2020 : 45). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian penyuluhan dan pelatihan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada kader di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una terhadap pengetahuan melalui media leaflet sehingga dapat disimpulkan bahwa

menggunakan media leaflet dalam pemberian penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan kader (Saleh dan Firdaus, 2018 : 162).

Hasil riset lain menunjukkan hasil bahwa rata-rata pengetahuan siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi terjadi peningkatan setelah diberikan edukasi tentang jajanan sehat pada siswa menggunakan media leaflet dan komik (Sumiyati, 2018 :50-51).

a. Powerpoint

*Microsoft Office PowerPoint* atau *PowerPoint* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft* di dalam paket aplikasi *Microsoft Office* selain *Microsoft Word*, *Excel*, *Access*, dan beberapa program lainnya. *PowerPoint* merupakan perangkat lunak yang mudah dan sering digunakan untuk membuat *slide* presentasi dan multimedia pembelajaran, baik multimedia linier (presentasi) atau multimedia interaktif. (Kadaruddin, 2018 : 166). Adapun kelebihan dari *PowerPoint* :

- 1) Dapat menyajikan teks, gambar, animasi, video, dan audio menjadi lebih menarik
- 2) Efektif untuk sasaran yang banyak
- 3) Cara penyajian dapat disesuaikan
- 4) Penyajiannya dapat dilakukan *offline* maupun *online*
- 5) Dapat digunakan kembali secara berulang-ulang
- 6) Bahan untuk materi mudah dicari dan biaya yang dikeluarkan tidak terlalu banyak (Susanti, 2021 : 173).

Kekurangan penggunaan *PowerPoint* :

- 1) Sangat ketergantungan pada arus listrik
- 2) Media pendukung (komputer dan LCD) cukup mahal
- 3) Penggunaan media ini tergantung pada penyaji materi (harus menguasai materi) (Yusuf dkk, 2019 : 31).

Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui ada perbedaan tingkat pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan

menggunakan media elektronik berupa powerpoint (Yustisa, 2014 : 37-38). Penelitian lain menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pengetahuan anak tentang gizi seimbang pada tema 1 antara yang diintervensi *fortune wheel* maupun powerpoint, tetapi pada tema 2 terdapat perbedaan pengetahuan tentang gizi seimbang baik menggunakan media *fortune wheel* maupun media powerpoint (Aulya, 2021 : 47).

## E. Pengetahuan

### 1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil dari tahu melalui penginderaan manusia terhadap objek tertentu. Penginderaan dapat terjadi melalui panca indera manusia baik pengelihatannya, pendengarannya, penciumannya, rasanya, raba. Seseorang tanpa pengetahuan maka tidak memiliki dasar dalam mengambil suatu keputusan serta menentukan tindakan terhadap masalah yang sedang dihadapi (Syamsul dkk, 2021 : 91). Pentingnya pengetahuan telah tertulis pada Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!;  
2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah; 3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia; 4) yang mengajar (manusia) dengan pena; 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. Al-Alaq : 1-5).

Berdasarkan ayat di atas diketahui bahwa pada ayat pertama Allah memerintahkan umatnya untuk selalu membaca guna memantapkan hati kepada Allah melalui pengetahuan sebagai pembekalan diri, ayat kedua memperkenalkan Tuhan yang disembah oleh nabi Muhammad SAW dan memerintahkan umatnya untuk membaca demi untuk-Nya, ayat ketiga menggambarkan manfaat yang akan diperoleh ketika membaca dengan

ikhlas maka Allah menganugerahkan hamba-Nya ilmu pengetahuan, ayat keempat dan kelima menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah dalam mengajarkan manusia yaitu melalui pena (tulisan) dan pengajaran langsung tanpa alat (Shihab, 2005 : 392-402). Kesimpulan dari ayat diatas bahwa Allah menjelaskan tentang pentingnya membaca karena terdapat manfaat ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan pengajarannya dapat melalui media ataupun tidak.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2010) Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

### **a) Pendidikan**

Tingkat pendidikan seseorang yang semakin tinggi, maka orang semakin mudah dalam mendapatkan dan menerima pengetahuan baru untuk meningkatkan kualitas hidup. Sebaliknya jika pendidikan seseorang kurang, maka dapat menghambat penerimaan nilai-nilai yang baru dikenal.

### **b) Pekerjaan**

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh dalam proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu objek tertentu. Status pekerjaan juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Pekerjaan biasanya dijadikan simbol status sosial di tengah masyarakat. Apabila status pekerjaan baik seperti pegawai negeri atau pejabat pemerintahan maka masyarakat akan memandangnya dengan penuh penghormatan.

### **c) Pengalaman**

Pengaruh pengalaman dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, dimana orang yang semakin banyak pengalaman tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut.

d) Keyakinan

Keyakinan yang diperoleh seseorang biasanya didapatkan secara turun-temurun dan tidak dapat dibuktikan terlebih dahulu, keyakinan positif dan keyakinan negatif dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

e) Sosial budaya

Kebudayaan beserta kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu (Nurasmi, 2020 : 14-15).

### 3. Tingkatan Pengetahuan

Tingkatan pengetahuan dalam domain kognitif terdiri dari 6 tingkatan, diantaranya:

- a. Tahu (*know*) diartikan mengingat (*recall*) suatu memori yang sudah ada sebelumnya setelah mengamati suatu objek.
- b. Memahami (*comprehension*) berarti tidak hanya memahami suatu objek, mengetahuinya, mampu menyebutkannya, namun juga mampu memaknai secara benar objek yang diketahuinya.
- c. Aplikasi (*application*) dapat didefinisikan ketika orang memahami objek tersebut dan dapat menggunakannya sesuai dengan prinsip sesuai yang diketahui.
- d. Analisis (*analysis*) yaitu mampu dalam menggambarkan dan memisahkan serta mencari suatu hubungan antar komponen yang ada pada suatu masalah atau pada objek tertentu.
- e. Sintesis (*synthesis*) menunjukkan kemampuan seseorang untuk meringkas atau menghubungkan secara logis dari komponen-komponen yang dimiliki. Maksud dari sintesis yaitu berupa kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi yang telah ada sebelumnya.
- f. Evaluasi (*evaluation*) yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan penilaian pada suatu objek tertentu (Gerung, 2020 : 9-10).

### 4. Cara Mengukur Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diukur dengan berbagai cara diantaranya dengan melakukan wawancara atau menyebarkan angket atau

kuesioner dengan menanyakan tentang materi yang sesuai pembahasan dari responden atau subjek penelitian. Pertanyaan yang digunakan dapat berupa pertanyaan subjektif (pertanyaan *essay*) ataupun pertanyaan objektif (pilihan ganda, benar atau salah, dan menjodohkan). Kelebihan pertanyaan objektif seperti pertanyaan berupa pilihan ganda yang lebih mudah digunakan dalam mengukur pengetahuan, dikarenakan disinkronkan pada pengetahuan yang akan diukur serta dalam melakukan penilaian juga lebih cepat. Instrumen yang digunakan dalam mengukur pengetahuan yaitu menggunakan kuesioner pertanyaan pilihan ganda dengan model penilaian apabila responden menjawab benar maka akan diberi nilai satu dan jika salah diberi nilai nol (Florence, 2017 : 18-19).

## F. Sikap

### 1. Pengertian Sikap

Sikap adalah kecenderungan tentang perilaku seseorang terhadap suatu objek, orang atau perilaku orang lain. Kecenderungan ini ditunjukkan dengan derajat kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap suatu yang menjadi sasaran kecenderungan tersebut (Sudaryono, 2016 : 96). Pendapat lain mengatakan bahwa sikap (*attitude*) merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu objek. Sikap mempunyai 3 komponen pokok yaitu kepercayaan (keyakinan), kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek dan kecenderungan dalam bertindak (*tend to behave*) untuk melakukan sesuatu (Sebayang, 2018 : 20). Kaitannya dalam menyikapi sesuatu salah satunya terhadap makanan dapat dilihat dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya:

*Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman (Q.S. Al-Maidah : 88).*

Maksud dari ayat tersebut telah dijelaskan bahwa Allah menegaskan umatnya untuk mengkonsumsi makanan yang halal, lagi baik, lezat, bergizi serta berdampak positif bagi kesehatan. Allah memberikan rezeki kepada umatnya yang selalu bertaqwa kepada-Nya dan termasuk golongan orang mukmin. Ayat ini juga dapat mencegah praktek-praktek keberagaman yang melampaui batas salah satunya dalam hal makanan (Shihab, 2005 : 188-189).

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap**

Menurut Wawan (2011) menyatakan bahwa sikap dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya :

- a. Pengalaman pribadi sebagai dasar pembentukan sikap, agar sikap terbentuk maka pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan baik terutama yang berhubungan dengan emosional individu.
- b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting, sikap individu akan dipengaruhi oleh orang lain yang penting dalam hidupnya. Adanya pengaruh ini maka sikap individu akan searah dengan sikap orang lain yang dianggap penting.
- c. Pengaruh kebudayaan, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap terhadap berbagai masalah. Kebudayaan dapat mewarnai sikap anggota masyarakatnya.
- d. Media massa, isi dari media komunikasi yang seharusnya disampaikan secara faktual cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, hal ini dapat mempengaruhi persepsi seseorang.
- e. Lembaga agama dan pendidikan, konsep moral dan ajaran dari lembaga agama dan pendidikan sangat menentukan sistem kepercayaan seseorang maka hal ini juga berpengaruh terhadap sikap seseorang.
- f. Faktor emosional, terkadang suatu bentuk sikap adalah pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk pertahanan ego (Kartini dkk, 2022 : 29).

### 3. Tingkatan Pembentukan Sikap

Menurut Dillyana dan Anisca (2019) menyatakan bahwa sikap terbentuk dalam beberapa tingkatan, diantaranya :

a. Menerima (*receiving*)

Tingkatan ini menunjukkan adanya rasa ingin dan perhatian terhadap respon yang diberikan objek tertentu.

b. Merespon (*responding*)

Merespon berarti menunjukkan jawaban seseorang dari pertanyaan yang diberikan, penyelesaian dan pengerjaan tugasnya tanpa memperlihatkan salah atau benar. Tingkatan ini menunjukkan individu menerima ide yang diberikan.

c. Menghargai (*valuing*)

Menghargai berarti sikap toleransi sesama manusia untuk memecahkan suatu masalah agar tidak saling bermusuhan atau merugikan satu sama lain.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab merupakan tingkatan tertinggi dari sikap yang mampu mempertanggung jawabkan segala hal yang menjadi pilihannya (Kartini dkk, 2022 : 28).

### 4. Cara Pengukuran Sikap

Untuk mengukur sikap seseorang dapat menggunakan skala. Menurut Notoatmodjo (2010) pengukuran sikap dapat dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara tidak langsung, dapat dilakukan dengan menggunakan pernyataan-pernyataan hipotesis kemudian dinyatakan pendapat responden melalui kuesioner. Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Skala *Guttman*

Skala ini merupakan skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti benar-salah, ya-tidak, positif-negatif, pernah-tidak pernah,

baik-buruk, tinggi-rendah dan lainnya. Pada skala *guttman* hanya ada dua interval yaitu setuju dan tidak setuju.

Pengukuran dengan menggunakan skala ini diperuntukkan bila orang yang melakukan pengukuran menginginkan jawaban yang tegas atas pertanyaan yang diajukan. Skala ini dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda atau dalam bentuk daftar *checklist*. Jika jawaban positif seperti setuju, benar, ya, pernah atau semacamnya maka diberi skor 1, sedangkan jika jawaban negatif seperti tidak setuju, tidak, tidak pernah, salah, atau semacamnya maka diberi skor 0 (Djaali dan Pudji, 2008 : 28).

Kelemahan dalam penggunaan skala ini diantaranya:

- 1) Skala *guttman* kemungkinan tidak bisa menjadi dasar yang efektif baik untuk mengukur sikap terhadap objek yang kompleks ataupun untuk membuat prediksi tentang perilaku objek tersebut.
- 2) Satu skala bisa saja mempunyai dimensi tunggal untuk suatu kelompok tetapi ganda untuk kelompok yang lain atau berdimensi satu untuk satu waktu dan mempunyai dimensi ganda di waktu yang lain dengan responden yang sama (Sudaryono, 2016 :104).

b. Skala *Thurstone*

Skala ini digunakan dengan meminta responden memilih pertanyaan yang ia setujui dari beberapa pertanyaan yang ada dengan menyajikan pandangan yang berbeda-beda. Umumnya setiap pertanyaan memiliki bobot nilai tersendiri yang tidak diketahui responden, biasanya nilai diberikan antara 1-10. Pemberian nilai ini berdasarkan jumlah tertentu pertanyaan yang telah dipilih oleh responden mengenai angket tersebut (Sudaryono, 2016 : 109).

c. Skala *Likert*

Skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena pendidikan atau suatu gejala. Terdapat dua bentuk pertanyaan yang dapat menggunakan skala *likert* yaitu berupa pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif dan bentuk negatif untuk mengukur sikap

negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari skala *likert* ini yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju (Djaali dan Pudji, 2008 : 28).

Skala *likert* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Kelebihan dalam menggunakan skala *likert* dibandingkan dengan skala *Thurstone* diantaranya:

- 1) Dalam menyusun skala, item-item yang tidak jelas menunjukkan hubungan dengan sikap yang sedang diteliti masih dapat dimasukkan ke dalam skala. Sedangkan dalam menyusun skala *Thurstone* yang dimasukkan hanya item-item yang telah disetujui bersama dan jelas berhubungan dengan sikap yang ingin diteliti saja yang dapat dimasukkan.
- 2) Skala *likert* lebih mudah membuatnya dibandingkan dengan skala *Thurstone*.
- 3) Skala *likert* mempunyai reliabilitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan skala *Thurstone* untuk jumlah item yang sama. Pada skala *likert* dapat memperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa respon alternatif tentang suka dan tidak suka terhadap suatu item, sedangkan pada skala *Thurstone* hanya membuka dua alternatif saja.

Kelemahan pada skala *likert* antara lain :

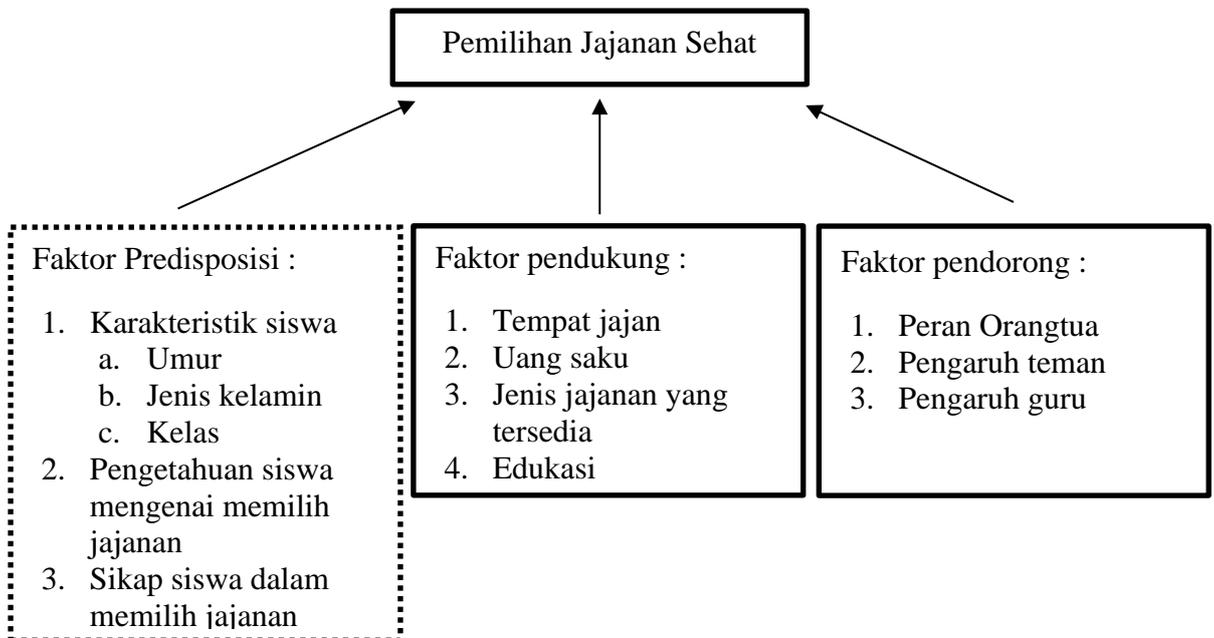
- 1) Skala *likert* hanya dapat mengurutkan individu ke dalam skala, namun tidak dapat dibandingkan antara individu satu dengan lainnya.
  - 2) Total skor setiap individu terkadang tidak dapat memberikan arti yang jelas dikarenakan banyak pola respon terhadap beberapa item (Sudaryono, 2016 : 103-104).
- d. Skala diferensial semantik (*semantic defferensial scale*)

Skala yang dikembangkan oleh Osgood yang dapat digunakan dalam mengukur sikap, yang disusun dalam satu garis kontinum dengan jawaban “sangat positif” terletak pada bagian kanan garis, sedangkan

“sangat negatif” terletak pada bagian kiri garis (Zulmiyetri dkk, 2020 : 58).

### G. Kerangka Teori

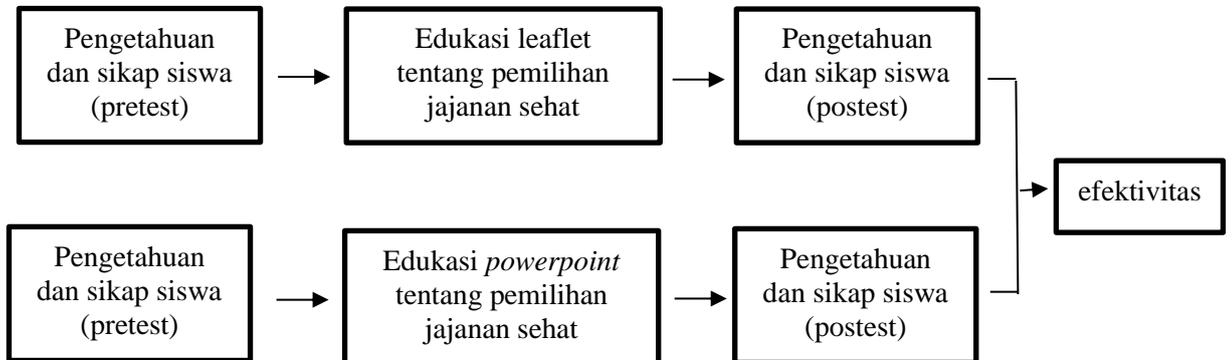
Teori *Lawrence Green* dalam Notoatmodjo (2012) mendefinisikan perilaku seseorang dapat terbentuk karena adanya 3 faktor, pertama faktor predisposisi berupa pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya, kedua faktor pendukung berupa lingkungan fisik, tersedianya fasilitas seperti obat, puskesmas, jamban, ketiga faktor pendorong berupa sikap dan perilaku dari petugas kesehatan, sikap orangtua, tokoh masyarakat yang dapat memperkuat terjadinya perilaku (Munandar dkk., 2022 : 57-58).



**Gambar 2.1** (Lawrence Green (1980), Notoatmodjo (2012), Munandar (2022))

## H. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini:



**Gambar 2.2** Kerangka Konsep

## I. Hipotesis

- a. Ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media leaflet.
- b. Ada perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media leaflet
- c. Ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media *powerpoint*.
- d. Ada perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media *powerpoint*.
- e. Ada perbedaan efektivitas edukasi pemilihan jajanan sehat antara media leaflet dan *powerpoint* terhadap pengetahuan siswa.
- f. Ada perbedaan efektivitas edukasi pemilihan jajanan sehat antara media leaflet dan *powerpoint* terhadap sikap siswa.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menjelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan. Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan di sekolah dasar. Populasi dan sampel penelitian yaitu siswa kelas V SD. Definisi operasional mengenai variabel pengetahuan dan sikap. Prosedur penelitian dilakukan dengan meminta surat perizinan untuk melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan aplikasi statistik.

#### A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode *true experimental design* dengan rancangan *pretest posttest design*, yaitu penelitian ini melakukan intervensi (perlakuan) terhadap subjek penelitian untuk mengetahui pengaruh atau perubahan sebelum dan setelah diberi perlakuan (Masturoh, 2018 : 140).

<b>Kelompok A</b>	<b>A1</b>	<b>X</b>	<b>A2</b>
<b>Kelompok B</b>	<b>B1</b>	<b>X</b>	<b>B2</b>

#### **Keterangan:**

*A1: Pretest kelompok media leaflet*

*A2: Posttest kelompok media leaflet*

*X : Perlakuan (Edukasi)*

*B1: Pretest kelompok media powerpoint*

*B2: Posttest kelompok media powerpoint*

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari – Februari 2023.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang.

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Federer* untuk penelitian uji eksperimental, yaitu  $(n-1)(t-1) \geq 15$ , dimana (t) sebagai kelompok perlakuan dan (n) merupakan jumlah sampel perkelompok perlakuan.

$$(n-1)(t-1) \geq 15$$

$$(n-1)(2-1) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 15 + 1$$

$$n \geq 16$$

Besar sampel untuk 2 kelompok adalah:

$$t \times n = 2 \times 16 = 32 \text{ orang}$$

Untuk menghindari adanya *drop out*, peneliti menambahkan sebanyak 20% dari jumlah sampel yang dibutuhkan:

$$n^1 = \frac{n}{(1-f)}$$

$$n^1 = \frac{n}{(1-0,2)}$$

$$= \frac{32}{0,8} = 40$$

Jumlah total sampel yang dibutuhkan yaitu 40 orang untuk 2 kelompok perlakuan. Adapun teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, dimana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2016 : 82).

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan siswa tentang pemilihan jajanan sehat	Hasil penginderaan seseorang terhadap suatu objek tertentu (Syamsul dkk, 2021 : 91)	Form kuesioner yang telah diisi oleh responden	Kuesioner dimodifikasi (Azizah, 2018 : 116-117)	Nilai skor pengetahuan responden.	Rasio
Sikap siswa tentang pemilihan jajanan sehat	Kecenderungan tentang perilaku seseorang terhadap suatu objek, orang atau perilaku orang lain (Sudaryono, 2016 : 96)	Form kuesioner yang telah diisi oleh responden	Kuesioner dimodifikasi (Azizah, 2018 : 118-119)	Nilai skor sikap responden.	Rasio

## E. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini, peneliti mengurus surat pengajuan *etical clearence* dan surat perizinan penelitian kepada fakultas kemudian meminta perizinan untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang, serta menyusun instrumen yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen yang disiapkan dalam penelitian ini diantaranya:

#### a. Media penelitian

##### 1) Desain Leaflet

Desain media leaflet dibuat oleh peneliti menggunakan aplikasi *Canva* dengan model brosur ukuran 11×8,5 inci, *font* yang digunakan adalah *Baloo* dengan ukuran *font* 22 cm (sub judul) dan *Nunito* dengan ukuran 12 cm (isi) disertai dengan gambar. Urutan materi yang diberikan peneliti dalam media ini mengenai pemilihan jajanan sehat tentang pengertian jajanan dan jenis-jenis jajanan, bahaya yang dapat terjadi pada jajanan, jenis-jenis bahan

tambahan pangan berbahaya, tips memilih jajanan yang sesuai dan aman bagi anak sekolah. Media ini dirancang dengan menambahkan gambar yang sesuai dengan materi yang diberikan agar lebih mudah memahami. Media leaflet telah di validasi oleh ahli media dan bahasa yaitu bapak Zulfa Fahmi S.Pd, M.Pd. dan ahli materi ibu Dwi Hartanti, S.Gz, M.Gizi.

## 2) Desain Powerpoint

Desain ini dibuat menggunakan *Microsoft Powerpoint for Office 365 MSO* dengan *template design* yang digunakan yaitu *Gallery*, jenis *font* untuk judul yaitu *Arial Rounded MT Bold* ukuran 48 cm, sub judul menggunakan *Gill Sans MT* ukuran 32 cm, isi menggunakan *Calibri* ukuran 20 cm. Adapun urutan sub materi yang diberikan peneliti terkait pemilihan jajanan sehat dalam media ini diantaranya tentang pengertian jajanan dan jenis-jenis jajanan, bahaya yang dapat terjadi pada jajanan, jenis-jenis bahan tambahan pangan berbahaya, tips memilih jajanan yang sesuai dan aman bagi anak sekolah. Media ini dirancang dengan menyisipkan gambar yang sesuai dengan materi yang diberikan agar lebih mudah memahami. Desain media powerpoint ini telah dilakukan validasi oleh ahli media dan bahasa yaitu bapak Zulfa Fahmi, S.Pd., M.Pd., dan ahli materi yaitu ibu Dwi Hartanti, S.Gz, M.Gizi.

- b. Kuesioner pengetahuan dan sikap ini dimodifikasi dari penelitian sebelumnya serta dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui valid tidaknya instrumen ini kepada responden yang sama kriterianya dengan responden yang akan diteliti. Uji validitas merupakan menguji valid tidaknya suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas ini menggunakan korelasi *Pearson* seperti pada lampiran, sedangkan uji reabilitas yaitu uji kekonsistenan instrumen dalam mengukur data, adapun uji reabilitas instrumen penelitian ini menggunakan *alfa Cronbach* yang terlampir pada lampiran (Sarmanu, 2017 : 9). Indikator dalam pembuatan instrumen pengetahuan dan sikap terdapat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3.

**Tabel 3.2 Indikator Kuesioner Pengetahuan**

No.	Indikator pertanyaan	Nomor item soal
1.	Pemahaman jajanan sehat	1,2,3,6,7,9,10
2.	Jenis jajanan	4,5,17,22,23
3.	Tips memilih jajanan sehat	12,13,14,15,16,19,24
4.	Bahaya pada jajanan	8,11,18,20,21

**Tabel 3.3 Indikator Kuesioner Sikap**

No.	Indikator	Nomor item
1.	Pemahaman jajanan sehat	1,9,13,19,26
2.	Jenis jajanan	12,20,22,23,24,25,27
3.	Tips memilih jajanan sehat	2,3,6,10,11,14,17,18
4.	Bahaya pada jajanan	4,5,7,8,15,16,21

c. Enumerator

Kriteria enumerator untuk penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan gizi berjumlah 2 orang yaitu Urba Farah Diba dan Sri Rooidah Nur 'Azmi. Enumerator Urba Farah diba membantu peneliti untuk melakukan penyuluhan dengan sebelumnya sudah diberikan waktu persiapan latihan dan enumerator Sri Rooidah Nur 'Azmi melakukan dokumentasi pada saat penelitian berlangsung. Enumerator pernah mendapatkan materi mengenai promosi kesehatan dan pendidikan gizi saat perkuliahan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Petugas melakukan pengacakan sebelumnya pada calon responden sebagai sampel penelitian dengan melakukan undian.
- b. Petugas menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden selama 5 menit.
- c. Petugas membagikan formulir *informed consent* kepada responden sebagai tanda persetujuan melakukan penelitian.

- d. Petugas membagikan kuesioner pretest pengetahuan dan sikap tentang pemilihan jajanan sehat kepada responden.
- e. Petugas menjelaskan tata cara pengisian kuesioner tersebut kepada responden selama 5 menit.
- f. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden selama 20 menit.
- g. Petugas mengambil kuesioner yang telah diisi responden.
- h. Pada hari berikutnya petugas melakukan penyuluhan tentang pemilihan jajanan sehat dengan media selama 30 menit kepada responden dengan dibantu enumerator.
- i. Kemudian petugas membagikan kuesioner posttest pengetahuan dan sikap tentang pemilihan jajanan sehat kepada responden.
- j. Responden mengisi kuesioner yang diberikan petugas selama 20 menit.
- k. Petugas mengambil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

Data yang dikumpulkan diantaranya:

#### a. Data primer

Data primer berupa data identitas responden, data kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap.

#### b. Data sekunder

Data sekunder berupa gambaran umum sekolah SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang.

### 2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara dan responden mengisi kuesioner penelitian yang dibagikan oleh peneliti.

#### 1) Data primer

- a. Data identitas responden berupa nama, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, serta alamat yang didapatkan dari pengisian formulir identitas responden.

- b. Data pengetahuan diperoleh berdasarkan hasil responden mengisi kuesioner pengetahuan berupa pertanyaan yang diberikan peneliti serta responden diharuskan menjawab semua pertanyaan pada kuesioner tersebut. Peneliti memberikan kuesioner sebanyak 2 kali yaitu saat sebelum dan setelah diberikan edukasi berupa leaflet dan powerpoint mengenai pemilihan jajanan sehat.
- c. Data sikap didapatkan peneliti dari hasil responden mengisi kuesioner sikap yang diberikan berupa pernyataan dan dijawab secara langsung oleh responden. Peneliti memberikan kuesioner sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan setelah pemberian edukasi berupa leaflet dan powerpoint mengenai pemilihan jajanan sehat.

## 2) Data sekunder

Data umum sekolah meliputi gambaran umum sekolah, keadaan geografis atau lokasi penelitian, jumlah guru dan siswa di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang yang diperoleh dari wawancara dengan pihak sekolah dan guru.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data mentah yang telah dikumpulkan dari kuesioner akan diolah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Memeriksa kuesioner yang telah didapatkan, apakah terjawab dengan jelas dan sesuai.

#### b. *Coding*

Data-data yang telah diperoleh diberi kode untuk mempermudah dalam mengolah data tersebut.

#### c. *Scoring*

Data yang telah diberi kode kemudian diberi skor untuk setiap butir pertanyaan yang telah dijawab. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut,

peneliti akan memberikan skor pada setiap jawaban. Ketentuan jawaban benar akan diberikan nilai 1 dan jawaban salah 0 pada kuesioner pengetahuan yang berjumlah 24 butir pertanyaan. Data sikap dengan total pernyataan sebanyak 27 butir, dengan memberikan skor pada setiap soal yang telah dijawab dengan ketentuan kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Jika soal positif: 4, 3, 2, 1 dan jika soal negatif: 1, 2, 3, 4. Jika bentuk pertanyaan positif maka sangat setuju bernilai 4, setuju bernilai 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju bernilai 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif maka sangat setuju bernilai 1, setuju 2, tidak setuju bernilai 3, sangat tidak setuju bernilai 4.

d. *Entry*

Setelah semua kuesioner diberi skor, selanjutnya memproses data agar dapat dianalisis dengan cara menginput data ke dalam program komputer yaitu dengan menginput data yang telah didapatkan ke dalam program *software* statistik komputer.

e. *Tabulating data*

Mengelompokkan data tersebut ke dalam tabel tertentu sesuai tujuan penelitian.

## 2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan uji statistik yang digunakan untuk melihat karakteristik responden siswa kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang. Hasil analisis data univariat diantaranya mendeskripsikan nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *median*, *mode*, variasi, rentang (*range*), nilai minimum, nilai maksimum, *sum*.

b. Uji Prasyarat

Uji prasyarat pada penelitian ini yaitu melakukan uji normalitas. Penggunaan uji normalitas bertujuan agar setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi yang normal. Hasil uji normalitas data pengetahuan dan sikap seperti Tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Uji Normalitas Data**

Hasil	Kelas	Shapiro Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	Pre Leaflet	0,949	20	0,350
	Post Leaflet	0,953	20	0,423
	Pre PPT	0,676	20	0,000
	Post PPT	0,702	20	0,000
Sikap	Pre Leaflet	0,919	20	0,094
	Post Leaflet	0,939	20	0,233
	Pre PPT	0,980	20	0,938
	Post PPT	0,930	20	0,156

Berdasarkan Tabel 3.4 hasil uji normalitas data pengetahuan dan sikap menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Data pengetahuan yang berdistribusi normal yaitu data *pretest* dan *posttest* kelompok leaflet  $p > 0,05$ . Sedangkan data *pretest posttest* pengetahuan pada kelompok powerpoint berdistribusi tidak normal  $p < 0,05$ . Hasil uji normalitas data *pretest posttest* sikap pada kelompok leaflet dan kelompok powerpoint menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal dengan nilai  $p > 0,05$ .

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi serta untuk melihat ada tidaknya perbedaan efektivitas edukasi melalui media leaflet dan powerpoint terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang pemilihan jajanan sehat.

Uji statistik digunakan untuk mengetahui perbedaan selisih rata-rata antara kedua kelompok intervensi. Apabila nilai  $p$  diperoleh  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak artinya pemberian edukasi melalui media leaflet dan powerpoint memiliki perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap siswa. Jika nilai  $p > 0.05$  maka  $H_0$  diterima, dengan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan pemberian edukasi menggunakan media leaflet dan powerpoint mengenai pemilihan

jajanan sehat terhadap pengetahuan dan sikap siswa. Berikut analisis data dalam penelitian yang dilakukan :

- a. Uji perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah edukasi melalui leaflet dilakukan dengan uji *Paired T Test*. Rumus uji *Paired T Test* sebagai berikut :

$$t = \frac{d}{SD_d/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

d : rata-rata deviasi/selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD\_d : Standar deviasi dari deviasi/selisih sampel 1 dan sampel 2

n : jumlah sampel (Norfai, 2021 : 44)

- b. Uji perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah edukasi melalui media leaflet dilakukan dengan uji *Paired T Test*. Rumus Paired T Test sebagai berikut :

$$t = \frac{d}{SD_d/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

d : rata-rata deviasi/selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD\_d : Standar deviasi dari deviasi/selisih sampel 1 dan sampel 2

n : jumlah sampel (Norfai, 2021 : 44)

- c. Uji perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media powerpoint menggunakan uji *Wilcoxon*. Rumus uji *Wilcoxon* sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \mu T}{\tau T}$$

Keterangan:

Z : nilai hitung statistik

T : jumlah jenjang/ rangking yang terkecil

$$\mu T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\tau T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Keputusan hasil uji *Wilcoxon* yaitu:

$H_0$  diterima apabila nilai T terkecil > nilai T tabel *Wilcoxon*

$H_0$  ditolak apabila nilai T terkecil  $\leq$  nilai T tabel *Wilcoxon* (Darwel dkk, 2022 : 51-52).

- d. Uji perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajan sehat melalui media powerpoint dilakukan dengan uji *Paired T Test*. Rumus *Paired T Test* sebagai berikut :

$$t = \frac{d}{SD_d/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

d : rata-rata deviasi/selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD\_d : Standar deviasi dari deviasi/selisih sampel 1 dan sampel 2

n : jumlah sampel (Norfai, 2021 : 44)

- e. Uji perbedaan efektivitas edukasi pemilihan jajan sehat antara media leaflet dan powerpoint terhadap pengetahuan siswa menggunakan uji *Mann Whitney*. Rumus uji *Mann Whitney* sebagai berikut:

Perhitungan nilai U:

$$U1 = n1n2 + \frac{n1(n1+1)}{2} - R1$$

$$U2 = n1n2 + \frac{n2(n2+1)}{2} - R2$$

Keterangan:

U1 : jumlah peringkat/ ranking kelompok 1

U2 : jumlah peringkat/ ranking kelompok 2

n1 : jumlah sampel/ subjek kelompok 1

- n2 : jumlah sampel/ subjek kelompok 2  
 R1 : jumlah rangking pada sampel n1  
 R2 : jumlah rangking pada sampel n2

$$Z = \frac{U - E(U)}{\sigma U}$$

$$E(U) = \frac{n_1 n_2}{2}$$

$$\sigma U = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}$$

Keterangan:

- Z : nilai hitung statistik  
 n1 : jumlah sampel/ subjek kelompok 1  
 n2 : jumlah sampel/ subjek kelompok 2  
 U : jumlah peringkat yang lebih kecil dari kelompok yang dibandingkan (Rangkuti, 112-113).

- f. Uji perbedaan efektivitas edukasi pemilihan jajanan sehat antara media leaflet dan powerpoint terhadap sikap siswa menggunakan uji *Independent T Test*. Rumus uji *Independent T Test* sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n x_{i1}^2 - \frac{[\sum_{i=1}^n x_{i1}]^2}{n_1} + \sum_{i=1}^n x_{i2}^2 - \frac{[\sum_{i=1}^n x_{i2}]^2}{n_2}}{n_1 \cdot n_2 \left[1 - \frac{2}{n_1 + n_2}\right]}}$$

Keterangan:

- t : nilai t hitung  
 n1 : jumlah sampel pada kelompok sampel pertama  
 n2 : jumlah sampel pada kelompok sampel kedua  
 $\bar{x}_1$  : rata-rata sampel pada kelompok sampel pertama  
 $\bar{x}_2$  : rata-rata sampel pada kelompok sampel kedua  
 $\sum_{i=1}^n x_{i1}$  : jumlah skor atau nilai pada kelompok pertama

$\sum_{i=1}^n x_{i2}$  : jumlah skor atau nilai pada kelompok kedua  
 $\sum_{i=1}^n x_{i1}^2$  : jumlah skor kuadrat dari kelompok pertama  
 $\sum_{i=1}^n x_{i2}^2$  : jumlah skor kuadrat dari kelompok kedua  
 (Ramadhani dan Bina, 2021: 246).

Edukasi antara media media leaflet dan powerpoint untuk melihat efektivitasnya dapat menggunakan Gain Score (Hake, 2007 : 8-9). Gain Score didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{posttest score} - \text{pretest score}}{\text{Ideal score} - \text{pretest score}}$$

Indeks *Gain Score*:

- $\geq 0,7$  = Efektivitas Tinggi
- $0,7 > g \geq 0,3$  = Efektivitas Sedang
- $< 0,3$  = Efektivitas Rendah

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan penelitian menjelaskan mengenai deskripsi data univariat pada masing-masing kelompok mengenai pengetahuan dan sikap. Adapun uji bivariat antara kelompok leaflet dan powerpoint diuji menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* baik pengetahuan maupun sikap.

**A. Hasil**

**1. Deskripsi Subjek**

Deskripsi data univariat penelitian ini berupa besaran nilai *mean*, *median*, *standar deviasi*, nilai minimum dan nilai maksimum dari data *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kedua kelompok. Berikut deskripsi data hasil penelitian:

a. Pengetahuan

Deskripsi univariat data *pretest posttest* pengetahuan didapatkan sebelum dan sesudah siswa diberikan intervensi. Tujuan diberikan *pretest posttest* yaitu untuk mengetahui bagaimana pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai pemilihan jajanan sehat. Hasil deskripsi univariat data penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1.

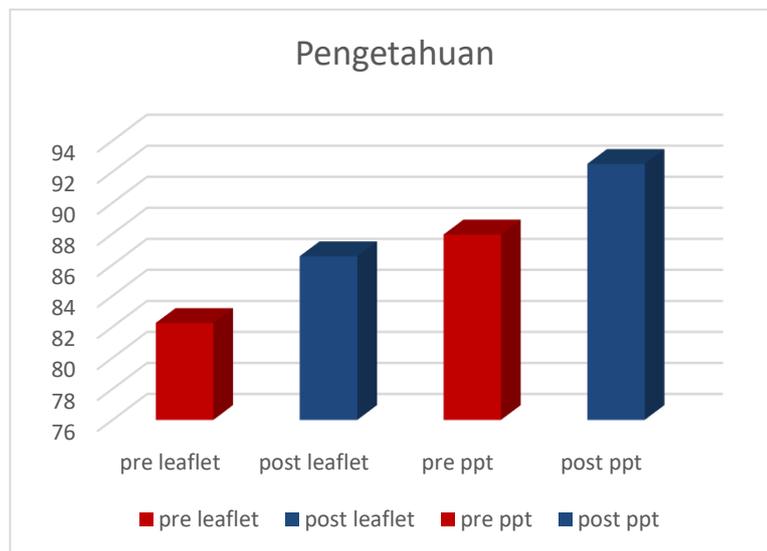
**Tabel 4.1 Deskripsi Data *Pretest Posttest* Pengetahuan**

<b>Kelas</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>SD</b>	<b>SE</b>	<b>Min-Max</b>
Leaflet	<i>Pretest</i>	20	82,25	83,00	8,21	1,83	67-100
	<i>Posttest</i>	20	86,55	88,00	8,70	1,94	67-100
Powerpoint	<i>Pretest</i>	20	87,95	88,00	11,36	2,54	50-100
	<i>Posttest</i>	20	92,50	96,00	7,74	1,73	67-100

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui data *pretest* pengetahuan menggunakan media leaflet memiliki nilai rata-rata sebesar 82,25

sedangkan data *posttest* sebesar 86,55. Selisih rata-rata antara *pretest* dan *posttest* pengetahuan menggunakan media leaflet yaitu 4,30. Rata-rata pengetahuan terendah adalah 67 dan paling tinggi adalah 100.

Hasil analisis nilai rata-rata data *pretest* menggunakan media powerpoint sebesar 87,95 dan *posttest* sebesar 92,50. Data tersebut menunjukkan bahwa selisih rata-rata *pretest posttest* menggunakan media powerpoint sebesar 4,55. Rata-rata nilai *pretest* pengetahuan terendah adalah 50 sedangkan nilai terendah pada *posttest* adalah 67. Nilai tertinggi pada *pretest posttest* kelompok powerpoint adalah 100. Data pengetahuan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Pengetahuan

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pemilihan jajanan sehat pada kelompok leaflet maupun kelompok powerpoint. Hasil gambar tersebut diketahui bahwa pengetahuan kelompok powerpoint lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan pada kelompok leaflet.

b. Sikap

Deskripsi univariat data *pretest posttest* sikap didapatkan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok leaflet dan powerpoint. Tujuan pemberian *pretest posttest* adalah untuk mengetahui bagaimana

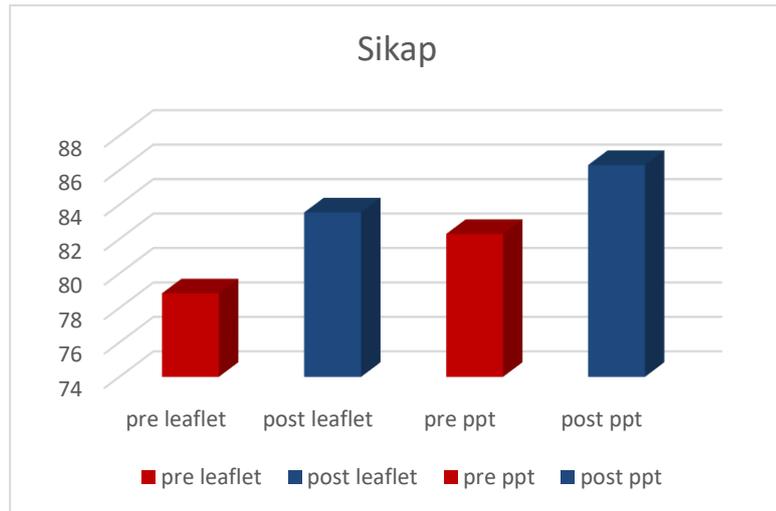
sikap responden baik sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai pemilihan jajanan sehat. Hasil deskripsi data univariat sikap dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Deskripsi Data *Pretest Posttest* Sikap**

<b>Kelas</b>	<b>Sikap</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>SD</b>	<b>SE</b>	<b>Min-Max</b>
Leaflet	<i>Pretest</i>	20	79,85	79,50	8,71	1,94	67-92
	<i>Posttest</i>	20	83,55	85,50	8,68	1,94	69-97
Powerpoint	<i>Pretest</i>	20	82,30	82,00	9,24	2,06	64-100
	<i>Posttest</i>	20	86,30	89,00	10,57	2,36	66-100

Tabel 4.2 merupakan deskripsi data univariat sikap baik pada kelompok leaflet dan powerpoint. Data *pretest* sikap kelompok leaflet menunjukkan nilai rata-rata yaitu 79,85. Hasil data *posttest* kelompok leaflet diketahui nilai rata-rata sebesar 83,55. Selisih *pretest posttest* sikap pada kelompok tersebut yaitu 3,70. Rata-rata nilai sikap terendah pada *pretest* yaitu 67 dan *posttest* yaitu 69. Rata-rata nilai sikap tertinggi pada *pretest* dan *posttest* adalah 92 dan 97.

Data sikap kelompok powerpoint menunjukkan nilai rata-rata *pretest* yaitu 82,30 sedangkan data *posttest* yaitu 86,30. Selisih diantara keduanya sebesar 4,00. Rata-rata nilai terendah sikap pada *pretest* dan *posttest* adalah 64 dan 66, sedangkan nilai tertinggi rata-rata sikap *pretest posttest* adalah 100. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Sikap

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan adanya peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi pemilihan jajanan sehat baik melalui media leaflet dan media powerpoint. Analisis data sikap pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa kelompok powerpoint memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan kelompok leaflet.

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Pengetahuan

#### 1) Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Leaflet

**Tabel 4.3 Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Leaflet**

	Waktu	N	Mean	SD	Min	Max	P-Value
Leaflet	<i>Pretest</i>	20	82,25	8,21	67	100	0,031
	<i>Posttest</i>	20	86,55	8,70	67	100	

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi yaitu  $82,25 \pm 8,21$  (67 - 100). Rata-rata pengetahuan setelah diberi edukasi adalah  $86,55 \pm 8,70$  (67 - 100). Diketahui nilai p yaitu  $0,031 < 0,05$  artinya ada perbedaan yang signifikan setelah dilakukan *pretest posttest* pada kelompok leaflet.

2) Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Powerpoint

**Tabel 4.4 Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Powerpoint**

	Waktu	N	Mean	SD	Min	Max	P-Value
Powerpoint	<i>Pretest</i>	20	87,95	11,36	50	100	0,010
	<i>Posttest</i>	20	92,50	7,74	67	100	

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi mengenai pemilihan jajanan sehat menggunakan powerpoint adalah  $87,95 \pm 11,36$  (50 – 100). Pengetahuan sesudah diberikan edukasi pemilihan jajanan sehat adalah  $92,50 \pm 7,74$  (67 – 100). Diketahui nilai  $p = 0,010 < 0,05$  artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan baik sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan powerpoint.

b. Sikap

1) Perbedaan Rata-Rata Sikap Sebelum dan Sesudah Edukasi Leaflet

**Tabel 4.5 Perbedaan Rata-Rata Sikap Sebelum dan Sesudah Edukasi Leaflet**

	Waktu	N	Mean	SD	Min	Max	P-Value
Leaflet	<i>Pretest</i>	20	79,85	8,71	67	92	0,025
	<i>Posttest</i>	20	83,55	8,68	69	97	

Menurut Tabel 4.5 diketahui bahwa hasil rata-rata *pretest* sikap melalui media leaflet sebesar  $79,85 \pm 8,71$  (67 – 92). Data *posttest* sikap diketahui nilai rata-rata  $83,55 \pm 8,68$  (69 – 97). Nilai  $p$  sebesar  $0,025 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata *pretest* dan *posttest* sikap edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media leaflet.

2) Perbedaan Rata-Rata Sikap Sebelum dan Sesudah Edukasi Powerpoint

**Tabel 4.6 Perbedaan Rata-Rata Sikap Sebelum dan Sesudah Edukasi Powerpoint**

	Waktu	N	Mean	SD	Min	Max	P-Value
Powerpoint	<i>Pretest</i>	20	82,30	9,24	64	100	0,005
	<i>Posttest</i>	20	86,30	10,57	66	100	

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata sikap sebelum diberi edukasi mengenai pemilihan jajanan sehat yaitu  $82,30 \pm 9,24$  (64 – 100). Data posttest mengenai sikap diketahui bahwa memiliki rata-rata yaitu  $86,30 \pm 10,57$  (66 – 100). Data menunjukkan nilai p sebesar  $0,005 < 0,05$  artinya ada perbedaan sikap yang signifikan baik sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pemilihan jajanan sehat menggunakan media powerpoint.

c. Perbandingan Efektivitas Edukasi Leaflet dan Powerpoint

1) Perbandingan Efektivitas Pengetahuan Kelompok Leaflet dan Kelompok Powerpoint

**Tabel 4.7 Efektivitas Pengetahuan Kelompok Leaflet dan Kelompok Powerpoint**

Hasil	Pengetahuan	N	Mean	SD	Min	Max	P-Value
	Leaflet	20	4,30	8,23	-9	25	0,956
	Powerpoint	20	4,55	6,48	-9	17	

Tabel 4.7 merupakan hasil selisih dari data *pretest posttest* baik leaflet maupun powerpoint. Jumlah masing-masing sampel sebanyak 20 siswa. Hasil selisih kelompok leaflet sebesar 4,30 dan kelompok powerpoint adalah 4,55. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi *p-value*  $0,956 > 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas yang signifikan setelah diberikan edukasi mengenai pemilihan jajanan sehat menggunakan media leaflet dan powerpoint terhadap pengetahuan siswa.

2) Perbandingan Efektivitas Sikap Kelompok Leaflet dan Kelompok Powerpoint

**Tabel 4.8 Efektivitas Sikap Kelompok Leaflet dan Kelompok Powerpoint**

Hasil	Sikap	N	Mean	SD	Min	Max	P-Value
	Leaflet	20	3,70	6,77	-6	19	0,880
	Powerpoint	20	4,00	5,62	-4	16	

Berdasarkan hasil analisis Tabel 4.8 diketahui data yang digunakan adalah data selisih *pretest posttest* baik leaflet maupun powerpoint memiliki rata-rata nilai 3,70 dan 4,00. Uji tersebut menunjukkan bahwa nilai  $p$  0,880 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas yang signifikan pada sikap siswa mengenai pemilihan jajanan sehat antara kedua kelompok tersebut. Hasil perhitungan efektivitas antara media leaflet dan powerpoint sebagai media penyampaian edukasi mengenai pemilihan jajanan sehat dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9 Efektivitas Media Edukasi Gizi Kelompok Leaflet dan Powerpoint**

Kelompok	N-Gain	Efektivitas
<b>Leaflet</b>		
Pengetahuan	0,22	Rendah
Sikap	0,16	Rendah
<b>Powerpoint</b>		
Pengetahuan	0,36	Sedang
Sikap	0,28	Rendah

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui efektivitas media leaflet dan powerpoint menggunakan *N-Gain*. Hasil perhitungan *N-Gain* pada kelompok leaflet menunjukkan tingkat efektivitas media terhadap pengetahuan dan sikap termasuk pada kategori rendah yaitu 0,22 dan 0,16. Hasil efektivitas media powerpoint terhadap pengetahuan

termasuk dalam kategori sedang yaitu 0,36. Efektivitas media powerpoint terhadap sikap termasuk dalam kategori rendah yaitu 0,28. Analisis diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas media powerpoint lebih tinggi dibandingkan dengan media leaflet.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang yang berada di jalan Prof. Dr. Hamka, Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah. Jumlah siswa kelas V sebanyak 111 siswa dengan jumlah kelas terbagi menjadi 4 rombel. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 40 orang dengan pemilihan secara acak. Hasil penelitian ini didapatkan data primer yaitu data *pretest* dan *posttest* yang kemudian dilakukan uji normalitas.

Berdasarkan deskripsi data *pretest posttest* pengetahuan leaflet menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 82,25 dan *posttest* sebesar 86,55. Selisih rata-rata antara keduanya yaitu sebesar 4,30. Dilihat dari deskripsi pengetahuan *pretest posttest* menggunakan media powerpoint menunjukkan hasil sebesar 87,95 dan 92,50. Selisih dari data tersebut yaitu 4,55. Analisis data diketahui bahwa pengetahuan menggunakan media powerpoint lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan menggunakan media leaflet.

Hasil deskripsi data *pretest posttest* sikap menggunakan media leaflet dan powerpoint. Diketahui bahwa pada kelompok leaflet nilai rata-rata *pretest posttest* sikap sebesar 79,85 dan 83,55. Menurut data sikap kelompok powerpoint menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest posttest* sebesar 82,30 dan 86,30. Kelompok leaflet memiliki selisih rata-rata sikap yaitu 3,70 sedangkan selisih pada kelompok powerpoint yaitu 4,00. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sikap pada kelompok powerpoint lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok leaflet.

Analisis data pengetahuan dan sikap pada kelompok leaflet dan powerpoint dilakukan menggunakan uji bivariat untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil penelitian. Hasil penelitian pengetahuan pada kelompok leaflet menunjukkan adanya perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* tentang pemilihan jajanan sehat menggunakan media leaflet

dengan nilai  $p < 0,05$ . Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa ada perbedaan pengetahuan dan perilaku yang signifikan setelah diberikan edukasi makanan sehat menggunakan leaflet pada siswa SDN 01 Ngabang (Riarsih, 2019).

Penelitian lain menyatakan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap pemberian edukasi tentang pencegahan Covid-19 menggunakan media leaflet dan video terhadap ibu hamil (Fuadi, 2021 : 46-47). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan leaflet tentang SADARI menggunakan media leaflet (Lestari dkk, 2021 : 149-150). Studi lain menyatakan adanya pengaruh pemberian penyuluhan dan pelatihan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada kader menggunakan media leaflet, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi gizi melalui media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan (Saleh dan Firdaus, 2018 : 162).

Analisis bivariat pengetahuan media powerpoint menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* tentang pemilihan jajanan sehat menggunakan media powerpoint dengan nilai  $p < 0,05$ . Penelitian ini sesuai dengan riset lain yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan siswa mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) baik sebelum dan sesudah diberi edukasi melalui media powerpoint (Yustisa, 2014 : 37-38). Riset lain menyatakan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberi edukasi gizi pada kelompok video dan powerpoint (Arza dan Afifah, 2022 : 258-259). Studi lain menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada skor pengetahuan baik pada kelompok perlakuan menggunakan kartu gizi dan kelompok kontrol menggunakan powerpoint (Priawantiputri dkk, 2019 : 377-378).

Berdasarkan hasil uji bivariat sikap media leaflet diketahui ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelompok leaflet yang signifikan dengan nilai  $p < 0,05$ . Sejalan dengan studi lain yang menunjukkan hasil adanya perbedaan rata-rata sikap sebelum dan sesudah diberi intervensi melalui media video dan leaflet tentang pencegahan Covid-19 (Fuadi, 2021 : 46-47).

Riset lain menyatakan bahwa adanya peningkatan rata-rata skor sikap sebelum dan sesudah diberi intervensi tentang gizi seimbang melalui media roda putar dan leaflet (Hidayah dkk, 2021 : 26). Studi lain menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap sikap siswa dengan rata-rata nilai sebelum dan sesudah perlakuan yang meningkat (Elmika dkk, 2018 : 89).

Hasil uji bivariat sikap melalui media powerpoint menyatakan adanya perbedaan yang signifikan baik *pretest* maupun *posttest* sikap setelah edukasi gizi pemilihan jajanan sehat menggunakan powerpoint dengan nilai  $p < 0,05$ . Studi lain sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* sikap siswa secara signifikan setelah diberi intervensi gizi mengenai anemia menggunakan powerpoint (Ravin, 2019 : 52-54). Riset lainnya menyatakan adanya pengaruh efektivitas penyuluhan gizi terhadap sikap siswa dengan skor *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan skor *pretest* sehingga terjadi peningkatan yang signifikan (Heriyanto, 2019). Berdasarkan riset yang lain menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor sikap baik sebelum dan sesudah diberi intervensi mengenai anemia dan TTD pada kelompok powerpoint maupun kelompok poster (‘Aisy, 2021 : 58).

Uji efektivitas pengetahuan pada kelompok leaflet dan powerpoint diketahui bahwa tidak ada perbedaan efektivitas yang signifikan antara leaflet maupun powerpoint dengan nilai  $p = 0,956 > 0,05$ . Hasil efektivitas media leaflet terhadap pengetahuan termasuk pada kategori rendah yaitu 0,22. Efektivitas media powerpoint terhadap pengetahuan termasuk pada kategori sedang yaitu 0,36. Hal ini dikarenakan pemberian edukasi hanya diberikan dalam satu kali intervensi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian dahulu yang menyatakan tidak ada perbedaan rata-rata nilai pengetahuan gizi sayur dan buah pada kelompok video animasi dan powerpoint. Hal ini disebabkan karena kedua media meningkatkan secara signifikan pengetahuan konsumsi sayur dan buah-buahan pada kedua kelompok intervensi (Salsabila dkk, 2019 : 188). Penelitian lain sejalan dengan penelitian ini bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan pada media komik dan animasi. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa kedua media memiliki efektivitas yang sama baik dalam meningkatkan pengetahuan responden untuk pencegahan Covid-19 (Wardhany dkk, 2022 : 84).

Analisis efektivitas sikap antara kelompok leaflet dan powerpoint menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan sikap antara kelompok leaflet dan powerpoint terhadap siswa setelah diberi intervensi mengenai edukasi pemilihan jajanan sehat dengan nilai  $p$  yaitu  $0,880 > 0,05$ . Hasil efektivitas media terhadap sikap termasuk pada kategori rendah yaitu 0,16 dan 0,28. Sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa tidak ada perbedaaan rerata sikap pada kelompok leaflet dan powerpoint  $p > 0,05$  sehingga tidak adanya perbedaan pengaruh pendidikan gizi mengenai gizi seimbang pada sikap remaja (Wulandari dkk, 2021: 67). Penelitian lain menunjukkan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan pada sikap siswa setelah diberi pendidikan gizi baik kelompok media kartu gizi dan powerpoint dengan nilai  $p > 0,05$  (Priawantiputri dkk, 2019: 378).

Studi lain menunjukkan tidak ada perbedaan pengaruh penyuluhan jajanan sehat dengan metode ceramah menggunakan media slide dan media selebaran terhadap sikap anak usia sekolah dasar di Kabupaten Pringsewu (Khusna dkk, 2013: 47). Menurut studi sebelumnya menyatakan terdapat pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa, namun tidak berpengaruh pada sikap setelah dilakukan *peer group support* mengenai jajanan sehat terhadap perilaku siswa (Afandi dkk, 2012 : 5).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui ada peningkatan nilai rata-rata baik pada pengetahuan maupun sikap yang signifikan pada masing-masing kelompok. Kondisi kedua kelompok intervensi sudah cukup baik dalam hal pengetahuan dan sikap siswa mengenai pemilihan jajanan sehat. Pemberian edukasi hanya dilakukan sebanyak satu kali intervensi dengan menggunakan media leaflet dan powerpoint. Pemberian edukasi tersebut dapat memberikan efek dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa. Namun dilihat dari efektivitas media antara kedua kelompok termasuk kategori rendah. Hasil analisis efektivitas media menunjukkan bahwa media powerpoint lebih baik dibandingkan leaflet.

Diketahui bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan, pekerjaan, pengalaman, keyakinan, dan sosial budaya (Nurasmi, 2020 : 14-15). Hal yang mempengaruhi sikap seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga agama dan pendidikan, serta faktor emosional (Kartini dkk, 2022 : 29). Pembentukan sikap juga dibutuhkan lebih banyak waktu dalam proses perubahan sikap (Severe, 2020 : 98).

Pemberian edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang dengan adanya dorongan dari beberapa faktor internal dan eksternal. Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Lawrence Green bahwa perubahan perilaku seseorang dalam memilih jajanan sehat dapat dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi berupa pengetahuan dan sikap yang dimiliki siswa mengenai pemilihan jajanan sehat, faktor pendukung berupa sarana prasarana yang disediakan seperti edukasi, tempat jajan dan uang saku, faktor pendorong yaitu pentingnya peran orang tua, teman serta guru dalam memberikan edukasi (Munandar dkk, 2022 : 57-58).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran dalam penelitian ini diperlukan untuk kegunaan peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dalam penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media leaflet.
2. Terdapat perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media leaflet.
3. Terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media powerpoint.
4. Terdapat perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberi edukasi pemilihan jajanan sehat melalui media powerpoint.
5. Tidak terdapat perbedaan efektivitas edukasi pemilihan jajanan sehat antara media leaflet dan powerpoint terhadap pengetahuan siswa.
6. Tidak terdapat perbedaan efektivitas edukasi pemilihan jajanan sehat antara media leaflet dan powerpoint terhadap sikap siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran dibawah ini:

##### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Media pembelajaran dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan siswa sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk membantu dalam menyampaikan suatu informasi. Pemilihan media yang akan digunakan dalam penelitian perlu dipertimbangkan sehingga tepat dalam mencapai sasaran.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam meneliti efektivitas pengetahuan dan sikap berkaitan waktu pelaksanaan intervensi dalam penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama sehingga dapat melihat adanya perubahan pada pengetahuan maupun sikap responden yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M dan Bambang Wirjatmadi. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Afandi, Alfid Tri, dkk. 2012. *Pengaruh Peer Group Support terhadap Perilaku Jajanan Sehat Siswa Kelas 5 SDN Ajung 2 Kalisat Jember*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Agustini, Aat. 2014. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish
- 'Aisy, Aqila Fitra. 2019. *Efektivitas Edukasi Gizi dengan Media Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri*. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang
- Ambarwati, dkk. 2014. *Media Leaflet, Video dan Pengetahuan Siswa SD Tentang Bahaya Merokok (Studi pada Siswa SDN 78 Sabrang Lor Mojosoongo Surakarta)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Andarmoyo, Sulisty. 2015. *Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Efektif dalam Peningkatan Pengetahuan Perilaku Pencegahan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Ponorogo*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Argaheni, Niken Bayu, dkk. 2021. *Modul Praktik Sistem Teknologi Informasi*. Jawa Barat: CV Jejak
- Arundhana, Andi imam dan Asriadi Masnar. 2021. *Obesitas Anak dan Remaja (Faktor Resiko, Pencegahan, dan Isu Terkini)*. Jawa Barat: Edugizi Pratama Indonesia
- Arza, Putri Aulia dan Salsabila Nurul Afifah. 2022. *Efektivitas Edukasi Gizi dengan Tatap Muka dan Online terhadap Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Susu Siswa SMP*. Sumatera Barat: Universitas Andalas
- Aulya, Elvira B. 2021. *Efektivitas Fortune Wheel sebagai Media Intervensi Pengetahuan Gizi Seimbang pada Anak SD di SDN 01 Parittiga Tahun 2021*. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Azizah, Kholidatul. 2018. *Pengaruh Permainan Kartu Bergambar Terhadap Perilaku Tentang Jajanan Sehat pada Anak Usia Sekolah*. Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya
- BPOM RI. 2013. *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang*. Jakarta: Direktorat Standarisasi Produk Pangan
- BPOM. 2021. *Laporan Tahunan 2020 Balai Besar Pom di Semarang*. Semarang: Balai Besar POM Semarang
- Damayanti, Diana. 2013. *Makanan & Kegiatan Sekolah Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darwel, dkk. 2022. *Statistik Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi

- Djaali, dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Eka, Reysa. 2013. *Rahasia Mengetahui Makanan Berbahaya*. Jakarta: Titik Media
- Florence, Agnes Grace. 2017. *Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi pada Mahasiswa TPB Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung*. Bandung: Tugas Akhir Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknik UPB
- Fuadi, Chairani Ade Putri. 2021. *Efektivitas Edukasi Media Video dan Leaflet tentang Pencegahan Covid-19 terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021*. Bengkulu: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
- Gani, Husni A., dkk. 2014. *Perbedaan Efektivitas Leaflet dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS*. Jember: Universitas Jember
- Gerung, Jumartin. 2020. *Desain Media untuk Promosi Kesehatan (Teori dan Praktek)*. Jawa Barat: Guepedia
- Hafizhatunnisa, dkk. 2018. *Pengaruh Pendidikan Sarapan Sehat dengan Media Komik Islami Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar*. Ngawi: Universitas Darussalam Gontor
- Hake, Richard R. 2007. *Design-Based Research in Physics Education Research: NSF Grant Due*
- Hardiansyah, Angga, dkk. *Kesesuaian Konsumsi Pangan Anak Indonesia dengan Pedoman Gizi Seimbang*. Semarang: UIN Walisongo Semarang
- Hardinsyah, dan I Dewa Nyoman Supariasa. 2016. *Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Hayati, Nur dan Hilmah Nuriya. 2018. *Kecenderungan Pemilihan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah di MI Darul Ulum Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Semarang: UIN Walisongo Semarang Prodi Gizi
- Hidayah, Eka Rizky, dkk. 2021. *Peer Review: Efektivitas Penyuluhan Gizi melalui Roda Putar dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang pada Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Yogyakarta
- Iklima, Nurul. 2017. *Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Keperawatan BSI Vol. 5. Universitas BSI
- Jayanti, Christin. 2010. *Efektivitas Penyuluhan dan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Gizi Buruk di Kecamatan Medan Denai*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Kadaruddin. 2018. *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint*. Yogyakarta: Deepublish
- Kartini, dkk. 2022. *Psikologi Keperawatan*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi

- Kasman, dkk. 2017. *Studi Eksperimen Penggunaan Media Leaflet dan Video Bahaya Merokok pada Remaja*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin
- Kemenag RI. 2019. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Lembaga Kementerian Agama RI
- Khusna, Nurul, dkk. 2013. *Pengaruh Penyuluhan tentang Jajanan Sehat terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Usia Sekolah Dasar*. Lampung: Stikes Mitra Lampung
- Masturoh, Imas dan Nauri Anggita T. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI
- Munandar, Arif, dkk. 2022. *Pendidikan Ilmu Gizi*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Muthoharoh, Miftakhul. 2019. *Media Powerpoint dalam Pembelajaran*. Gresik: STAI Ihyaul Ulum Gresik Prodi Pendidikan Agama Islam
- Nasution, Nova Adriani H. 2010. *Efektivitas Media Promosi Kesehatan (Leaflet) dalam Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2010*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Norfai. 2021. *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novidiantoko, Dwi. 2018. *Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Ramadhani, Rahmi dan Nuraini Sri Bina. 2021. *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana
- Ravin, Donny Aprial. 2019. *Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Role Playing terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Anemia Gizi di SMPN 12 Padang Tahun 2019*. Sumatera Barat: Universitas Perintis Indonesia
- Nurasmi. 2020. *Manfaat Omega 3 Terhadap Nutrisi Janin: Studi Pengetahuan Ibu Hamil*. Jawa Barat: Adanu Abimata
- Priawantiputri, Witri, dkk. 2019. *Efektivitas Pendidikan Gizi dengan Media Kartu Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar*. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Jurusan Gizi
- Purba, Apri Juliana. 2021. *Gambaran Perilaku Anak Usia Sekolah dalam Jajan Sembarangan di Desa Kuta Gugung Kec. Naman Teran Kab. Karo Sumatera Utara Tahun 2021*. Medan: Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth
- Pusparina, Iis, dkk. 2019. *Efektivitas Penggunaan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Narkoba di SMPN 5 Banjarbaru*. Banjarbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura

- Rangkuti, Anna Armeini. 2017. *Statistika Inferensial untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Riarsih, Nyemas. 2019. *Pengaruh Media Leaflet Makanan Sehat terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan Jajanan pada Siswa SDN 01 Ngabang*. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak
- Rizona, Fimaliza, dkk. 2019. *Efektivitas Edukasi Tentang Jajanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Overweight*. Sumatera Selatan: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Rohima, Devi Ulfa. 2020. *Promosi Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak SDN 74 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
- Rosenkranz, Richard R, dkk. 2017. *Behaviorally Oriented Nutrition Education at Russian Summer Camp Improves Children's Dietary Choices: Quasi Experimental Study*. Kansas State University: Departement of Nutrition, Dietetics and Health
- Saleh, Azizah dan Firdaus J. Kunoli. 2018. *Pengaruh Penyuluhan dan Pelatihan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Kader PHBS di Kecamatan Tojo Una-Una*. Sulawesi Tengah: Poltekkes Kemenkes Palu
- Salsabila, Salma Tia, dkk. 2019. *Edukasi dengan Media Video Animasi dan Powerpoint Meningkatkan Pengetahuan dan Asupan Konsumsi Sayur dan Buah*. Bandung: Poltekkes Kemenkes Bandung
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press
- Sebayang, Wellina, dkk. 2018. *Perilaku Seksual Remaja*. Yogyakarta: Deepublish
- Setyawati, Vilda A. V. dan Eko Hartini. 2018. *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish
- Severe, Sal. 2020. *Bagaimana Bersikap pada Anak agar Anak Bersikap Baik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Misbah: Pasan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vol.3*. Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Misbah: Pasan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vol.15*. Jakarta: Lentera Hati
- Siregar, putra Apriadi, dkk. 2020. *Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sumiyati, Elly. 2018. *Pengaruh Edukasi dengan Media Komik dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Memilih Jajanan Sehat di SDN 05 Indralaya dan SDN 02 Indralaya Utara Tahun 2018*. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Susanti, Susi, dkk. 2021. *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Syamsul, Musdalifah, dkk. 2021. *Pengantar Kesehatan Masyarakat*. Cirebon: Insania
- Syukur, Taufik Abdillah, dkk. 2023. *Pendidikan Anak dalam Keluarga*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi
- Utama, Lalu Juntra dan Yohanes Don Bosko Demu. 2021. *Dasar-Dasar Penanganan Gizi Anak Sekolah*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia
- Utamingtyas, Farida dan Retnaning Muji L. 2020. *Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Balita Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu*. Sumatera Utara: Universitas Aufa Royhan dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum
- Wardhany, Novita Ayu, dkk. 2022. *Pengaruh Media Edukasi terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar tentang Pencegahan Covid-19*. Surakarta: Universitas Sebeas Maret
- Wawan dan Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika Yudianto. 2020. Laporan Tahunan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2019. Jakarta: Badan POM
- Widiyaningsih, Endang Nur, dkk. 2018. *Peningkatan Keterampilan Penegelola Kantin Melalui Pelatihan Pembuatan Makanan Jajanan Sehat Di SD Tiyaran 1 Dan 3 Sukoharjo*. Surakarta: STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta
- Wiradnyani, Luh Ade Ari, dkk. 2019. *Gizi dan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: SEAMO RECFON, Kemendikbud RI
- Yusuf, Yusfita, dkk. 2019. *Call For Book Tema 3 (Media Pembelajaran)*. Surabaya: Jakad Media Publishing
- Yustisa, Putu F., dkk. 2014. *Efektivitas Penggunaan Media Cetak dan Media Elektronika dalam Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Siswa SD*. Denpasar: Politeknik Kesehatan Denpasar
- Zein, Umar dan Emir El Newi. 2019. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan (Memahami Gejala, Tanda Dan Mitos)*. Yogyakarta: Deepublish
- Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin. 2020. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Lembar Pra Riset

### LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

No.	Pertanyaan Observasi	Temuan
1.	Letak SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang strategis atau tidak	Strategis
2.	Fasilitas di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang	Kater. 29 R. UKK = 1 R. Bus. 1 R. Guru = 1 R. Kapak = 1 M. Kaki = 1 R. TU = 1 Lab = 1 Aula = 1
3.	Jumlah siswa dan staff di SD	Staff = 39 karyawan Siswa = 362 (laki 3) 985 (perempuan)
4.	Siswa membawa bekal dari rumah atau tidak	Sebagian siswa membawa bekal
5.	Siswa suka jajan atau tidak di sekolah	Suka jajan di sekolah
6.	Jenis jajanan yang dijual di kantin sekolah	Mie ayam, Bakso, Geprek, Loto, Mie instan, chuki, gorengan, kripik, anaka es, wafel
7.	Jenis jajanan kantin yang disukai siswa sekolah	Pop mie, kripik, wafel, chuki, anaka es
8.	Siswa diperbolehkan jajan diluar lingkungan sekolah atau tidak saat jam istirahat	Tidak diperbolehkan
9.	Adakah penjual di sekitar lingkungan sekolah	Ada
10.	Jenis jajanan yang dijual diluar sekolah	Maklor, Cilok, Mitor, Sate cilok, Waffle, anaka es, cilok
11.	Siswa saat pulang sekolah jajan diluar sekolah atau tidak	Jajan diluar sekolah
12.	Adakah kurikulum edukasi pemilihan jajanan sehat	Ada mengenai makanan sehat
13.	Media pembelajaran yang digunakan di SD	Papan tulis dan Powerpoint
14.	Adakah kerjasama kunjungan dengan puskesmas mengenai edukasi pemilihan jajanan sehat	Sebelum pandemi ada kunjungan survei keantin, saat pandemi tidak
15.	Apakah sudah ada penelitian sebelumnya yang melakukan riset dengan judul ini di SD	Belum ada

## Lampiran 2. Desain Leaflet

### Yuk Kenali Ciri Bahan Tambahan Pangan (BTP) Berbahaya pada Jajanan!

Bahan tambahan pangan berbahaya masih sering ditemukan pada makanan di sekitar kita dan tidak disadari. Yuk kenali beberapa jenis bahan tambahan pangan berbahaya:

- **Formalin**, biasanya disalahgunakan sebagai zat pengawet makanan. Ciri-ciri adanya formalin pada makanan menjadi kaku, tidak mudah hancur, bahan lebih dari 3 hari (tidak bejamur/busuk), biasanya ditemukan pada pestol, bakso, tahu.
- **Methanil Yellow**, disalahgunakan sebagai zat pewarna kuning. Ciri-ciri adanya bahan ini warna kuning kelihatan orasi mencalek pada makanan, ada sedikit rasa pahit cantainya pada krupuk, kue.
- **Redamir B**, biasanya disalahgunakan sebagai zat pewarna merah yang mana memiliki ciri-ciri warna terlihat cerah mencolok, adanya sedikit rasa pahit, muncul rasa gatal ditenggorokan seperti sirup, kue, krupuk, sate sambal.
- **Sakarin**, digunakan sebagai pemanis buatan. Ciri-cirinya rasa manis sangat pekat, adanya sedikit rasa pahit di tenggorokan contohnya sirup, sari buah, kue.
- **Monosodium Glutamat (MSG)**, digunakan untuk penyedap makanan dimana membuat makanan menjadi gurih.



### Bagaimana sih Tips Memilih Jajanan yang Sesuai?

1. Mengenali dan memilih jajanan yang aman dan bergizi, seimbang.
2. Menjaga kebersihan.
3. Membaca label pangan secara seksama.
4. Mengetahui kandungan gizi produk.
5. Mengonsumsi air yang cukup.
6. Memperhatikan warna, rasa, aroma.
7. Membatasi minuman berwarna dan beraroma.
8. Membatasi konsumsi makanan cepat saji (fast food).
9. Membatasi makanan ringan.
10. Memperbanyak konsumsi makanan benar.
11. Bagi anak obesitas perlu membatasi gula, garam dan minyak.



**"SEHAT ITU MURAH, SAKIT ITU MAHAL"**



**PROGRAM STUDI GIZI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

---

### Tahukah kamu apa itu Jajanan?

Kata jajanan memiliki arti kudapan atau panganan yang dijajakan. Jajanan biasanya berupa makanan dan minuman yang dijual di berbagai tempat seperti di kantin sekolah atau dijajakan oleh pedagang kaki lima. Jajanan dikatakan sehat dan aman apabila jajanan yang dibeli terbebas dari bahaya fisik, bahaya kimia dan bahaya biologis.

### Apa saja ya Jenis-jenis Jajanan?

- 1. Makanan Sepinggan**  
Makanan sepinggan disebut juga dengan makanan berat, seperti: Pecel, Nasi uduk, Bakso, Mie ayam, dan lain-lain.



### 2. Makanan Cemilan

- Cemilan basah, seperti: Frying goreng, Rokok, Lumpis, Donat, dan lain-lain.
- Cemilan kering, seperti: Kerak, Bawal, Paman, Kue Keling.



### 3. Minuman

- Minuman yang disajikan dalam gelas, seperti: Es teh, Es Cendol, Es Campur, dan lain-lain.
- Minuman yang disajikan dalam kemasan, seperti: Minuman soda, Susu, Yogurt, dan lainnya.



### 4. Jajanan Buah

Jajanan ini biasanya berupa buah yang sudah dikupas dan dipotong, seperti: Buah semangka, Buah Melon, Buah Pepaya, dan lain-lain.



### Yuk Kenali Bahaya pada Jajanan!

**BAHAYA FISIK**

Bahaya ini biasanya berupa benda asing yang masuk ke dalam makanan, seperti: isi stapler, kenikil, rambut, kaca, dan benda lainnya.

**BAHAYA KIMIA**

Bahaya ini berupa cemaran bahan kimia yang masuk ke dalam makanan atau racun yang sudah terkandung pada makanan itu sendiri, seperti: singkong beracun, jamur beracun, pestisida, cairan pembersih, cat, zat pengawet, zat pewarna.

**BAHAYA BIOLOGIS**

Bahaya ini biasanya berupa cemaran yang terjadi karena adanya mikroba patogen yang dapat menyebabkan keracunan, seperti: jamur, bakteri, virus.

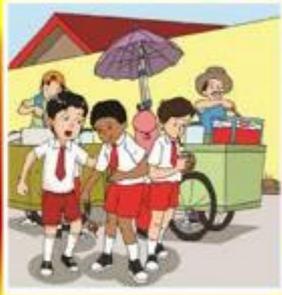


Lampiran 3. Desain Powerpoint



# JAJANAN SEHAT Anak Sekolah

Nur Amaliyah Khusnah



Assalamualaikum anak-anak, hari ini kita mencoba lebih mengenal tentang jajanan sehat ya.....



**Materi** →

- 01 Pengertian Jajanan
- 02 Jenis-jenis Jajanan
- 03 Bahaya Jajanan
- 04 Bahan Tambahan Pangan Berbahaya
- 05 Tips Memilih Jajanan

## Tahukah Kamu Apa itu Jajanan?

Kata jajanan memiliki arti kudapan atau panganan yang dijajakan. Jajanan ini biasanya berupa makanan dan minuman yang dijual di berbagai tempat seperti kantin atau dijajakan oleh pedagang kaki lima. Jajanan bisa dikatakan sehat dan aman apabila jajanan yang dibeli terbebas dari bahaya fisik, bahaya kimia dan biologis.



## Apa saja ya Jenis-jenis Jajanan?



## Makanan Sepinggian



Pecel



Nasi Uduk



Bakso

## Makanan Cemilan

### Cemilan Basah



Pisang Goreng



Donat



Risol

### Cemilan Kering



Kripik



Biskuit

## Minuman

### Disajikan dalam Gelas



Es Teh



Es Campur

### Disajikan dalam Kemasan



Susu



Soda

## Jajanan buah



Buah Semangka



Aneka buah potong

## **Yuk Kenali Bahaya pada Jajanan!**



Bahaya yang dapat muncul pada jajanan diantaranya :

- **Bahaya fisik**, bahaya ini biasanya berupa benda asing yang masuk ke dalam makanan seperti isi stapler, kerikil, rambut, kaca, dan benda lainnya.
- **Bahaya kimia**, bahaya ini berupa cemaran bahan kimia yang masuk ke dalam makanan atau racun yang terkandung pada makanan itu sendiri. Contoh: singkong beracun, jamur beracun, cairan pembersih, cat, pestisida, zat pengawet, zat pewarna.
- **Bahaya biologi**, bahaya ini biasanya terjadi karena adanya mikroba patogen yang dapat menyebabkan keracunan seperti jamur, bakteri, virus.



## **Mari Kenali Ciri Bahan Tambahan Pangan (BTP) Berbahaya pada Jajanan!**





Bahan tambahan pangan berbahaya masih sering ditemukan pada makanan di sekitar kita namun tidak disadari. Yuk kenali beberapa jenis bahan tambahan pangan berbahaya:

- **Formalin**, biasanya disalahgunakan sebagai zat pengawet makanan. Ciri-ciri adanya formalin pada makanan yaitu makanan menjadi kenyal, tidak mudah hancur, tahan lebih dari 3 hari (tidak berjamur/busuk) biasanya ditemukan pada pentol, bakso, tahu.
- **Methanil Yellow**, disalahgunakan sebagai zat pewarna kuning. Ciri-ciri adanya bahan ini makanan terlihat berwarna kuning cerah mencolok, ada sedikit rasa pahit contohnya pada krupuk dan kue.





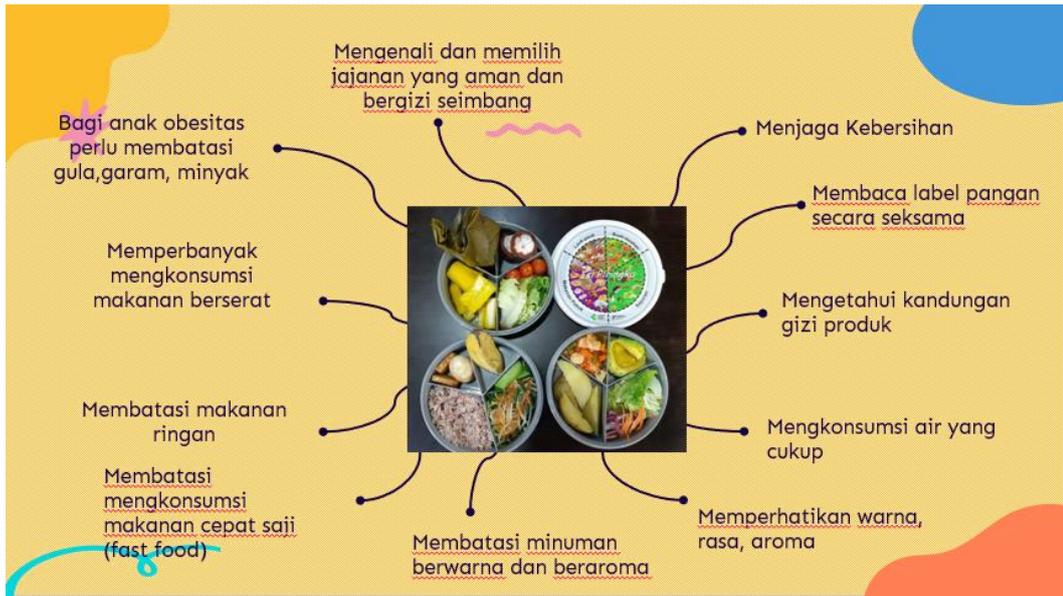

- **Rodamin B**, biasanya disalahgunakan sebagai zat pewarna merah yang mana memiliki ciri-ciri warna terlihat merah cerah mencolok, adanya sedikit rasa pahit, muncul rasa gatal ditenggorokkan. Biasanya ditemukan pada es sirup, kue, krupuk, saus sambal.
- **Sakarin**, digunakan sebagai pemanis buatan. Ciri-cirinya memiliki rasa manis sangat pekat, adanya sedikit rasa pahit di tenggorokkan contohnya sirup, sari buah, kue.
- **Monosodium Glutamat (MSG)**, digunakan untuk penyedap makanan cirinya membuat makanan menjadi gurih.





**Bagaimana sih Tips Memilih Jajanan yang Sesuai?**





## Lampiran 4. Lembar Validasi Ahli

### LEMBAR VALIDASI PENILAIAN AHLI MEDIA

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kelayakan media yang saya rancang. Penilaian, saran dan kritikal dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

#### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aspek yang ada.

2. Kriteria penilaian:

- SB = Sangat Baik (5)
- B = Baik (4)
- C = Cukup (3)
- K = Kurang (2)
- SK = Sangat Kurang (1)

#### B. PENILAIAN

##### 1. Aspek Kelayakan Kegrafikan

Aspek	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Ukuran media	1. Kesesuaian ukuran dengan standar isi					✓
	2. Kesesuaian ukuran dengan margin isi					✓
Desain sampul	1. Penempatan unsur tata letak pada sampul muka dan belakang secara harmonis memiliki nama dan kesatuan serta kesesuaian				✓	
	2. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, gambar, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan selaras dengan tata letak isi				✓	
	3. Menampilkan penerangan yang baik					✓
	4. Warna unsur teks jelas harmonis dan memperjelas fungsi					✓
	5. Ukuran huruf judul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran nama pengarang					✓
	6. Warna judul kontras dengan warna latar belakang					✓
	7. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf					✓
	8. Menggunakan isi materi agar dan pengungkapan karakter objek					✓
	9. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai dengan realitas					✓

Desain isi	1. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola					✓
	2. Pemisahan antar paragraf jelas					✓
	3. Ruang cetak dan margin proporsional					✓
	4. Margin dua halaman yang berhadapan seproporsional					✓
	5. Spasi antar teks dan dalam satu baris					✓
	6. Penempatan judul, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman					✓
	7. Penempatan ilustrasi/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman					✓
	8. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman					✓
	9. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman					✓
	10. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					✓
	11. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital) tidak berlebihan					✓
	12. Latar susunan teks normal					✓
	13. Spasi antar baris teks normal					✓
	14. Spasi antar huruf normal					✓
	15. Jengkal/menarik judul, judul jelas, konsisten dan proporsional					✓
	16. Mampu mengungkap makna dari objek					✓
	17. Bentuk, ukuran dan proporsional sesuai dengan kenyataan					✓

18. Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi					✓
19. Kreatif dan dinamis					✓
Jumlah					
Persentase					

## II. Aspek Kelayakan Bahasa

Aspek	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Logis	1. Ketepatan struktur kalimat				✓	
	2. Kejelasan kalimat				✓	
	3. Kebakuan istilah				✓	
Komunikatif	4. Penulisan terdapat pesan atau informasi				✓	
Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik				✓	
	6. Kemampuan mendorong berpikir kritis					✓
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta	7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓	
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓	
Kesesuaian dengan Naidah Bahasa	9. Ketepatan tata bahasa				✓	
	10. Ketepatan ejaan				✓	
Penggunaan Istilah dan	11. Konsisten penggunaan istilah				✓	

Simbol	12. Konsisten penggunaan simbol					✓
Jumlah						
Persentase						

(Instrumen diadaptasi berdasarkan ketentuan (SKMP, 2014))

### C. MASUKAN DAN SARAN

1. Gambar media disesuaikan dg penjelasan
2. Bahasa media di sesuaikan dg siswa.
- 3.

### D. KESIMPULAN

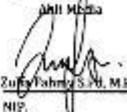
Rancangan media belajar dengan judul "Jalan Sehat Anak Sekolah" ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi	
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	✓

(\*Mohon diberi tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Semarang, .....

Ahli Media

  
Zulfahmy S. M., M.Pd.  
NIP. ....

## LEMBAR VALIDASI PENILAIAN AHLI MEDIA

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kelayakan media yang saya rancang. Pembinaan, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aspek yang ada.

#### 2. Kriteria penilaian:

- SB = Sangat Baik (5)  
B = Baik (4)  
C = Cukup (3)  
K = Kurang (2)  
SK = Sangat Kurang (1)

**B. PENILAIAN**

**1. Aspek Kelayakan Grafikan**

Aspek	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Kesederhanaan media	1. Gambar animasi dalam media powerpoint sederhana sehingga mudah mengoperalkannya				✓	
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi				✓	
Keterpaduan	3. Pemilihan background pada media sesuai			✓		
	4. Penunjuk penggunaan media jelas, sesuai, mudah dipahami		✓			
Penekanan	5. Media disampaikan dengan jelas dan cektif			✓		
	6. Ukuran tulisan sesuai dengan standar			✓		
Keseimbangan	7. Gambar sesuai dengan materi		✓			
	8. Tata letak teks dan gambar sesuai				✓	
Bentuk	9. Gambar atau animasi yang digunakan jelas				✓	
	10. Jenis huruf dan warna yang digunakan pada tulisan dapat dibaca				✓	✓
Warna	11. Warna pada setiap halaman sesuai dan serasi sehingga menarik untuk dilihat				✓	
Jumlah						
Presentase						

**C. MASUKAN DAN SARAN**

1. Ilustrasi disesuaikan
2. ragam bahasa media disesuaikan.
- 3.

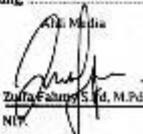
**D. KESIMPULAN**

Rancangan media powerpoint dengan judul "Jajanan Sehat Anak Sekolah" ini, dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi	
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	✓

(\*Mohon diberi tanda check/ter pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Semarang

Ats Media  
  
 Zulfah Estuningsih, M.Pd.  
 NIP.

Leaflet

**LEMBAR VALIDASI PENILAIAN ARII MEDIA**

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kelayakan media yang saya rancang. Penilaian saran dan kritikan dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda check/ter (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aspek yang ada

2. Skala penilaian:

- SB = Sangat Baik (5)
- B = Baik (4)
- C = Cukup (3)
- K = Kurang (2)
- SK = Sangat Kurang (1)

B. INSTRUMEN PENILAIAN

Aspek	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>A. Tujuan Pembelajaran</b>						
	1. Tujuan pembelajaran dirampungkan secara jelas di dalam media leaflet			3		
	2. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan			3		
<b>B. Materi Pembelajaran</b>						
	3. Materi disampaikan secara jelas				4	
	4. Materi disampaikan secara runtut				4	
	5. Pemilihan kata sesuai dengan materi yang disampaikan			3		
	6. Materi yang disampaikan dalam media pembelajaran terlihat menarik bagi siswa					5
	7. Materi dapat disampaikan secara menarik				4	
	8. Antara judul dan pembahasan isi materi sudah sesuai					5
	9. Penjelasan materi dapat menarik minat belajar bagi siswa			3		
	10. Penyajian materi membuat siswa tertarik dengan look				4	
	11. Penjelasan materi dapat meningkatkan motivasi siswa				4	
<b>C. Metode Pembelajaran</b>						
	12. Metode pembelajaran yang dipilih sudah sesuai					5

	13. Siswa dapat mengidentifikasi secara langsung media yang ada di dalam media leaflet			3		
<b>D. Sumber Pembelajaran</b>						
	14. Media leaflet memudahkan siswa belajar materi tersebut			3		
	15. Materi dalam media leaflet dapat dipahami dengan				4	
<b>E. Kegiatan Pembelajaran</b>						
	16. Pencahayaan dalam media leaflet sudah sesuai			3		
	17. Penjelasan materi dari awal hingga akhir sudah sesuai				4	
	Jumlah					
	Presentase					

C. MASUKAN DAN SARAN

1. Tujuan materi dan foto
2. Informasi dikawat lebih aplikatif
3. Warna

D. KESIMPULAN

Rancangan media leaflet dengan judul "Jajanan Sehat Anti Bakteri" ini, diryankan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran

(\*Mohon diberi tanda checklist pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan di atas.)

Sempang .....

Aliy Melani  
  
 Dwi Yarbanti, S.Gi, M.Ciwi  
 NIP.197110121997031602

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN AHLI MEDIA

Aspek/Isi yang terkandung

Saya meninjau kembali Bagan/Isi untuk menguji aspek Int. Aspek, ini dilakukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang instrumen media yang saya rancang, kemudian, setelah itu, aspek dari aspek/Isi yang ada ini dapat lebih baik dan meningkatkan kevaliditas aspek/Isi tersebut dan L. Aspek/Isi yang ada ini, saya mohon pertimbangannya.

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda silang (x) pada kolom jawaban memberikan tanda check (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aspek yang ada.
2. Kriteria penilaian:
  - SB = Sangat Baik (5)
  - B = Baik (4)
  - C = Cukup (3)
  - K = Kurang (2)
  - SK = Sangat Kurang (1)

B. INSTRUMEN PENILAIAN

Aspek	Isi Instrumen	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>A. Tujuan Pembelajaran</b>						
	1. Tujuan pembelajaran diuraikan secara jelas di dalam media powerpoint			3		
	2. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan			3		
<b>B. Materi Pembelajaran</b>						
	1. Materi disampaikan secara jelas			3		
	2. Materi disampaikan secara menarik				4	
	3. Pemilihan kata sesuai dengan materi yang disampaikan			3		
	4. Materi yang disampaikan dalam media pembelajaran sesuai untuk tingkat belajar siswa				4	
	5. Materi dapat disampaikan secara menarik			3		
	6. Antara soal dan pembahasan soal, terdapat soal				4	
	7. Penyajian materi dapat menarik minat belajar bagi siswa				3	
	8. Penyajian materi menarik siswa untuk membaca lebih				4	
	9. Penyajian materi dapat meningkatkan minat belajar siswa					4
<b>C. Metode Pembelajaran</b>						
	10. Metode pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai					4

13. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis lembaga media yang ada di lingkungan sekitarnya				21
<b>D. Sumber Pembelajaran</b>				
14. Media massa print dan elektronik siswa ketahui jenis, isi, dan fungsi				22
15. Materi dalam media massa print dan elektronik				23
<b>E. Kegiatan Pembelajaran</b>				
16. Pendahuluan dan tinjauan perspektif media massa				24
17. Pengalihan materi ke dalam tugas dan diskusi kelompok				25
				26
				27
				28
				29
				30
				31
				32
				33
				34
				35
				36
				37
				38
				39
				40
				41
				42
				43
				44
				45
				46
				47
				48
				49
				50
				51
				52
				53
				54
				55
				56
				57
				58
				59
				60
				61
				62
				63
				64
				65
				66
				67
				68
				69
				70
				71
				72
				73
				74
				75
				76
				77
				78
				79
				80
				81
				82
				83
				84
				85
				86
				87
				88
				89
				90
				91
				92
				93
				94
				95
				96
				97
				98
				99
				100

Media Massa 2019

1. Media Massa 2019

2. Media Massa 2019

3. Media Massa 2019

#### D. KESIMPULAN

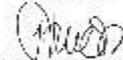
Rancangan media massa print dengan judul "Jurnal Sehat Anak Sekolah" ini dijabarkan:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Tidak digunakan layout resmi                 |   |
| 2. Layout digunakan dengan resmi sesuai standar | ✓ |

[Mohon dibarengi dengan data dan gambar yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu]

Semarang, .....

Abdi Mulya



(Abdi Mulya, S.Pd, M.Pd)

N.P. 197110121997031002

**Lampiran 5. Form Informed Consent**

**FORM INFORMED CONSENT**

Perkenalkan nama saya Nur Amaliyah Khusnah mahasiswi program studi S1 Gizi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Saya bermaksud melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Edukasi Pemilihan Jajanan Sehat melalui Leaflet dan Powerpoint terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas V SDN Ngaliyan 01 Semarang”. Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi S1 Gizi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.

Saya berharap saudara bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan melakukan pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* serta bersedia mengikuti penyuluhan edukasi gizi yang akan saya berikan. Peneliti juga akan menjaga kerahasiaan data identitas saudara. Jika saudara mengalami kendala/keluhan dalam pelaksanaan penelitian maka dapat menghubungi saya dengan nomor WA 0821-3562-9774.

Setelah saudara membaca maksud dari penelitian ini, maka mohon kiranya untuk dapat mengisi data diri dan tanda tangan dibawah ini.

Nama :

Kelas :

No. WA :

Saya dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dari awal hingga akhir.

Semarang,..... 2023

Yang membuat pernyataan

(.....)

## Lampiran 6. Kuesioner Pengetahuan

### KUESIONER PENGETAHUAN

Nama :  
Tempat/Tgl Lahir :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :  
Pekerjaan Orang tua :  
No Hp :

#### Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab soal di bawah ini.

1. Apakah yang dinamakan jajanan sehat ?
  - a. Jajanan yang berkualitas tinggi dan harga mahal
  - b. Jajanan yang murah, tidak bergizi dan dikemas
  - c. Jajanan enak meskipun mengandung zat berbahaya bagi tubuh
  - d. Jajanan yang bebas dari bahaya fisik, biologi, kimia, serta bergizi
2. Apa nama lain dari jajanan yang dikemas dengan tidak baik ?
  - a. Jajanan mahal
  - b. Jajanan enak
  - c. Jajanan sehat
  - d. Jajanan tidak sehat
3. Apakah nama lain dari jajanan yang mengandung pewarna alami dan menggunakan kemasan yang baik ?
  - a. Jajanan sehat
  - b. Jajanan tidak sehat
  - c. Jajanan murah
  - d. Jajanan enak
4. Perhatikan gambar berikut ini!



Lemper



Risoles



Biskuit

Apa saja contoh jajanan yang termasuk kelompok cemilan basah berdasarkan gambar diatas?

- a. I dan II
- b. I dan III
- c. II dan III

d. I,II, dan III

5. Perhatikan jajanan berikut ini!



I.

Es kelapa



II.

Susu



III.

Es buah

Apa saja contoh minuman yang *bukan* termasuk kelompok minuman dalam kemasan ?

- a. I dan II
- b. I dan III
- c. II dan III
- d. I,II, dan III

6. Perhatikan tempat berikut ini!

I.kantin sekolah

III.tepi jalan raya

II.depan sekolah

IV.tepi sungai

Dimana tempat yang baik untuk membeli jajanan sehat dan aman?

- a. I      c.III
- b. II     d.IV

7. Perhatikan jajanan dibawah ini!

I.Mie goreng

III.Susu

II.Salad buah

IV.Soda

Apa saja jajanan yang menurut anda sehat dan baik untuk tubuh?

- a.I dan II      c. I dan IV
- b.I dan III     d. II dan III

8. Apa yang dimaksud dengan jajanan bebas dari bahaya kimia ?

- a. Makanan bebas dari debu, rambut, pasir, kerikil
- b. Makanan bebas dari kuman bakteri
- c. Makanan bebas dari zat pengawet dan zat pewarna buatan
- d. Makanan bebas dari lalat dan kecoa

9. Apa yang sebaiknya dilakukan jika menemukan jajanan yang memiliki warna mencolok seperti pewarna buatan?

- a. Dimasak
- b. Dimakan
- c. Disimpan
- d. Dihindari

10. Apakah contoh jajanan yang tidak sehat?

- a. Cilok saus sambal
- b. Buah-buahan potong
- c. Salad sayur
- d. Salad buah

11. Apa akibatnya jika mengkonsumsi jajanan yang mengandung zat pewarna berbahaya seperti Rodamin B (zat pewarna merah) ?

- a. Batuk
- b. Demam
- c. Diare
- d. Flu

12. Bagaimana langkah yang harus dilakukan sebelum mengonsumsi jajanan ?
  - a. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir
  - b. Mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir saja
  - c. Mencuci tangan dengan air keruh dan menggunakan sabun
  - d. Mencuci tangan dengan air keruh dan mengelap tangan dengan tisu
13. Apa contoh jajanan yang mengandung bakteri berbahaya ?
  - a. Donat meses berjamur
  - b. Jamur crispy
  - c. Cilok frozen
  - d. Krupuk warna-warni
14. Apa contoh jajanan yang memungkinkan mengandung zat pewarna buatan ?
  - a. Es kacang hijau
  - b. Es sirup
  - c. Es jus buah
  - d. Es kopi
15. Apakah ciri-ciri jajanan yang mengandung pewarna sintetis dalam makanan?
  - a. Jajanan awet berhari-hari tidak basi
  - b. Jajanan memiliki rasa sangat manis
  - c. Jajanan memiliki rasa yang sangat gurih
  - d. Jajanan terlihat memiliki warna cerah mencolok
16. Berikut cara memilih jajanan yang sesuai, sehat, dan aman!
  - I. Memilih makanan dan minuman yang tidak berwarna mencolok
  - II. Memilih makanan dan minuman yang ada label pangan dan tidak kadaluwarsa
  - III. Menghindari membeli jajanan yang tidak diberi penutup
  - IV. Membeli jajanan di tempat yang kotor dan banyak lalat
 Bagaimana cara yang baik dalam memilih jajanan berdasarkan pernyataan di atas ?
  - a. I dan II
  - b. I dan IV
  - c. III dan IV
  - d. I,II, dan III
17. Apa contoh jenis makanan yang sehat ?
  - a. Telur gulung
  - b. Soto ayam
  - c. Mie instan
  - d. Cilor goreng
18. Apa contoh jajanan yang termasuk kelompok cemilan kering?
  - a. Donat
  - b. Lemper
  - c. Buah potong
  - d. Biskuit
19. Bagaimana memilih jajanan yang sehat?
  - a. Jajanan harus bergizi serta aman dimakan
  - b. Jajanan tidak bergizi dan harga murah
  - c. Jajanan menggunakan pewarna buatan
  - d. Jajanan menggunakan bahan pengawet

20. Apa yang harus dilakukan jika menemukan jajanan yang sudah berjamur?
- Dimakan
  - Dimasak
  - Dibuang
  - Disimpan
21. Apa yang dimaksud dengan makanan bebas dari bahaya fisik ?
- Makanan bebas dari rambut, kerikil, isi stapler, debu
  - Makanan bebas dari serangga kecoa dan lalat
  - Makanan bebas dari bakteri dan jamur
  - Makanan bebas dari zat pewarna sintesis dan zat pengawet
22. Perhatikan jajanan dibawah ini!
- |             |                   |
|-------------|-------------------|
| I.Soto ayam | III. Nasi goreng  |
| II.Biskuit  | IV. Kripik pisang |
- Apa saja contoh jajanan yang termasuk cemilan kering?
- I dan III
  - I dan IV
  - II dan III
  - II dan IV
23. Apa contoh minuman yang baik dan aman untuk dikonsumsi secara rutin?
- Air putih
  - Kopi panas
  - Es teh manis
  - Es campur
24. Apa yang sebaiknya diperhatikan sebelum membeli jajanan dalam kemasan?
- Merek jajanan dan kemasan yang baik
  - Kemasan jajanan dan harga yang murah
  - Kemasan jajanan baik dan tanggal kadaluwarsa
  - Merek jajanan dan tanggal kadaluwarsa





5. Perhatikan jajanan berikut ini!



1. Apa saja contoh minuman yang *bukan* termasuk kelompok minuman dalam kemasan ?

- a. I dan II
- b. I dan III
- c. II dan III
- d. I, II, dan III

6. Perhatikan tempat berikut ini!

- I. kantin sekolah
- II. depan sekolah
- III. tepi jalan raya
- IV. tepi sungai

2. Dimana tempat yang baik untuk membeli jajanan sehat dan aman?

- a. I
- b. II
- c. III
- d. IV

7. Perhatikan jajanan dibawah ini!

- I. Mie goreng
- II. Salad buah
- III. Susu
- IV. Soda

3. Apa saja jajanan yang menurut anda sehat dan baik untuk tubuh?

- a. I dan II
- b. I dan III
- c. I dan IV
- d. II dan III

8. Apa yang dimaksud dengan jajanan bebas dari bahaya kimia ?

- a. Makanan bebas dari debu, rambut, pasir, kerikil
- b. Makanan bebas dari kuman bakteri
- c. Makanan bebas dari zat pengawet dan zat pewarna buatan
- d. Makanan bebas dari lalat dan kecoa

9. Apa yang sebaiknya dilakukan jika menemukan jajanan yang memiliki warna mencolok seperti pewarna buatan?

- a. Dimasak
- b. Dimakan
- c. Disimpan
- d. Dihindari

10. Apakah contoh jajanan yang tidak sehat?

- a. Cilok saus sambal
- b. Buah-buahan potong
- c. Salad sayur
- d. Salad buah

11. Apa akibatnya jika mengkonsumsi jajanan yang mengandung zat pewarna berbahaya seperti Rodamin B (zat pewarna merah) ?

- a. Batuk
- b. Demam
- c. Diare
- d. Flu

12. Bagaimana langkah yang harus dilakukan sebelum mengonsumsi jajanan ?

- a. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir
- b. Mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir saja
- c. Mencuci tangan dengan air keruh dan menggunakan sabun
- d. Mencuci tangan dengan air keruh dan mengelap tangan dengan tisu

13. Apa contoh jajanan yang mengandung bakteri berbahaya ?

- a. Donat meses berjamur
- b. Jamur crispy
- c. Cilok frozen
- d. Krupuk warna-warni

14. Apa contoh jajanan yang memungkinkan mengandung zat pewarna buatan ?

- a. Es kacang hijau
- b. Es sirup
- c. Es jus buah
- d. Es kopi

15. Apakah ciri-ciri jajanan yang mengandung pewarna buatan dalam makanan?

- a. Jajanan awet berhari-hari tidak basi
- b. Jajanan memiliki rasa sangat manis
- c. Jajanan memiliki rasa yang sangat gurih
- d. Jajanan terlihat memiliki warna cerah mencolok

16. Berikut cara memilih jajanan yang sesuai, sehat, dan aman!

- I. Memilih makanan dan minuman yang tidak berwarna mencolok
  - II. Memilih makanan dan minuman yang ada label pangan dan tidak kadaluwarsa
  - III. Menghindari membeli jajanan yang tidak diberi penutup
  - IV. Membeli jajanan di tempat yang kotor dan banyak alat
- Bagaimana cara yang baik dalam memilih jajanan berdasarkan pernyataan di atas ?

- a. I dan II
- b. I dan IV
- c. III dan IV
- d. I, II, dan III

17. Apa contoh jenis makanan yang sehat ?

- a. Telur gulung
- b. Soto ayam
- c. Mie instan
- d. Cilor goreng

18. Apa contoh jajanan yang termasuk kelompok cemilan kering?

- a. Donat
- b. Lemper
- c. Buah potong
- d. Biskuit

19. Bagaimana memilih jajanan yang sehat?

- a. Jajanan harus bergizi serta aman dimakan
- b. Jajanan tidak bergizi dan harga murah
- c. Jajanan menggunakan pewarna buatan
- d. Jajanan menggunakan bahan pengawet

20. Apa yang harus dilakukan jika menemukan jajanan yang sudah berjamur?
- a. Dimakan
  - b. Dimasak
  - c. Dibuang
  - d. Disimpan
21. Apa yang dimaksud dengan makanan bebas dari bahaya fisik?
- a. Makanan bebas dari rambut, kerikil, isi stapler, debu
  - b. Makanan bebas dari serangga kecoa dan lalat
  - c. Makanan bebas dari bakteri dan jamur
  - d. Makanan bebas dari zat pewarna sintesis dan zat pengawet
22. Perhatikan jajanan dibawah ini!
- |              |                   |
|--------------|-------------------|
| I. Soto ayam | III. Nasi goreng  |
| II. Biskuit  | IV. Kripik pisang |
- Apa saja contoh jajanan yang termasuk cemilan kering?
- a. I dan III
  - b. I dan IV
  - c. II dan III
  - d. II dan IV
23. Apa contoh minuman yang baik dan aman untuk dikonsumsi secara rutin?
- a. Air putih
  - b. Kopi panas
  - c. Es teh manis
  - d. Es campur
24. Apa yang sebaiknya diperhatikan sebelum membeli jajanan dalam kemasan?
- a. Merek jajanan dan kemasan yang baik
  - b. Kemasan jajanan dan harga yang murah
  - c. Kemasan jajanan baik dan tanggal kadaluwarsa
  - d. Merek jajanan dan tanggal kadaluwarsa

## Lampiran 7. Kuesioner Sikap

### KUESIONER SIKAP

Nama :  
Tempat/Tgl Lahir :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :  
Pekerjaan Orang tua :  
No Hp :

#### **Petunjuk:**

Dibawah ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan pandangan anak sekolah terhadap sikap dalam memilih jajanan. Berikan pendapat siswa pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda centang (v).

#### **Keterangan:**

**SS** : bila **sangat setuju** dengan pernyataan di bawah

**S** : bila **setuju** dengan pernyataan di bawah

**TS** : bila **tidak setuju** dengan pernyataan di bawah

**STS** : bila **sangat tidak setuju** dengan pernyataan di bawah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Membeli makanan di tempat yang ada serangga seperti kecoa dan lalat pasti aman.				
2.	Melihat tanggal kadaluwarsa pada jajanan sebelum membeli sangatlah tidak penting.				
3.	Makanan atau minuman yang telah melewati tanggal kadaluwarsa boleh dikonsumsi.				
4.	Makanan yang mengandung MSG (penyedap) terlalu banyak tidak baik untuk dimakan meskipun rasanya enak.				
5.	Jajanan yang mengandung pewarna buatan sintetis seperti saus sambal tidak berbahaya bagi kesehatan.				
6.	Membaca kandungan gizi pada minuman kemasan sebelum meminumnya sangat tidak diperlukan.				
7.	Makanan dengan kandungan MSG dan pewarna sintetis berlebihan dapat menyebabkan kanker atau gangguan pada otak.				
8.	Minuman yang menggunakan sakarin atau pemanis buatan lainnya merupakan minuman menyehatkan.				
9.	Makanan yang bungkusnya rusak tidak boleh dimakan.				
10.	Sayuran dan buah yang tidak dicuci bersih dan tidak dimasak sangat aman untuk dikonsumsi.				
11.	Jajanan yang memiliki warna mencolok sebaiknya dihindari untuk dikonsumsi.				
12.	Biskuit dan kripik bukan termasuk jajanan kelompok cemilan kering.				
13.	Makanan yang mengandung gizi seimbang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan.				
14.	Dalam memilih jajanan tidak perlu melihat tanggal kadaluwarsa				
15.	Jajanan yang terkontaminasi isi stapler, kerikil, rambut termasuk bahaya fisik dan berbahaya untuk dikonsumsi.				
16.	Jajanan yang sudah berjamur baik untuk dikonsumsi.				
17.	Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum makan dapat mencegah penyakit.				
18.	Minum minuman berwarna dan beraneka rasa lebih sehat dibandingkan dengan air putih.				
19.	Sarapan dengan menu seimbang lebih bergizi daripada membeli jajanan di sekitar sekolah.				
20.	Lemper dan risoles bukan termasuk jajanan cemilan basah.				
21.	Roti yang sudah berjamur bukan termasuk bahaya pada makanan.				
22.	Es campur dan es teh merupakan contoh jajanan yang disajikan dalam gelas atau plastik.				

23.	Susu dan minuman soda bukan termasuk contoh jajanan dalam kemasan.				
24.	Buah potong merupakan salah satu jajanan yang menyehatkan.				
25.	Contoh jajanan cemilan kering adalah susu dan yogurt.				
26.	Jajanan sehat merupakan jajanan yang mengandung zat pengawet dan pewarna buatan.				
27.	Nasi goreng dan soto ayam termasuk kelompok jajanan berat.				

### KUESIONER SIKAP

Nama : ██████████  
 Tempat/Tgl Lahir : ██████████  
 Jenis Kelamin : ██████████  
 Kelas / No Absen : 5A / 01  
 Pekerjaan Orang tua : ██████████  
 No Hp : X

**Petunjuk:**

Dibawah ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan pandangan anak sekolah terhadap sikap dalam memilih jajanan. Berikan pendapat siswa pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓).

**Keterangan:**

- SS** : bila **sangat setuju** dengan pernyataan dibawah
- S** : bila **setuju** dengan pernyataan dibawah
- TS** : bila **tidak setuju** dengan pernyataan dibawah
- STS** : bila **sangat tidak setuju** dengan pernyataan dibawah

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1.	Membeli makanan di tempat yang ada serangga seperti kecoa dan lalat pasti aman.				✓	4
2.	Melihat tanggal kadaluwarsa pada jajanan sebelum membeli sangatlah tidak peating.			✓		3
3.	Makanan atau minuman yang telah melewati tanggal kadaluwarsa boleh dikonsumsi.			✓		3
4.	Makanan yang mengandung MSG (penyedap) terlalu banyak tidak baik untuk dimakan meskipun rasanya enak.	✓				4
5.	Jajanan yang mengandung pewarna buatan sintetis seperti saus sambal tidak berbahaya bagi kesehatan.			✓		4
6.	Membaca kandungan gizi pada minuman kemasan sebelum meminumnya sangat tidak diperlukan.			✓		4
7.	Makanan dengan kandungan MSG dan pewarna sintetis berlebihan dapat menyebabkan kanker		✓			3

	atau gangguan pada otak.		✓		
8.	Minuman yang menggunakan sakarin atau pemanis buatan lainnya merupakan minuman menyehatkan.			✓	
9.	Makanan yang bungkusnya rusak tidak boleh dimakan.	✓			
10.	Sayuran dan buah yang tidak dicuci bersih dan tidak dimasak sangat aman untuk dikonsumsi.			✓	
11.	Jajanan yang memiliki warna mencolok sebaiknya dihindari untuk dikonsumsi.	✓			
12.	Biskuit dan kripik bukan termasuk jajanan kelompok cemilan kering.			✓	
13.	Makanan yang mengandung gizi seimbang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan.		✓		
14.	Dalam memilih jajanan tidak perlu melihat tanggal kadaluwarsa.				✓
15.	Jajanan yang terkontaminasi isi stapler, kerikil, rambut termasuk bahaya fisik dan berbahaya untuk dikonsumsi.	✓			
16.	Jajanan yang sudah berjamur baik untuk dikonsumsi.				✓
17.	Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum makan dapat mencegah penyakit.	✓			
18.	Minum minuman berwarna dan beraneka rasa lebih sehat dibandingkan dengan air putih.			✓	
19.	Sarapan dengan menu seimbang lebih bergizi daripada membeli jajanan di sekitar sekolah.	✓			
20.	Lemper dan risoles bukan termasuk jajanan cemilan basah.			✓	
21.	Roti yang sudah berjamur bukan termasuk bahaya pada makanan.			✓	
22.	Es campur dan es teh merupakan contoh jajanan yang disajikan dalam gelas atau plastik.		✓		
23.	Susu dan minuman soda bukan termasuk contoh jajanan dalam kemasan.			✓	
24.	Buah potong merupakan salah satu jajanan yang menyehatkan.	✓			
25.	Contoh jajanan cemilan kering adalah susu dan yogurt.				✓
26.	Jajanan sehat merupakan jajanan yang mengandung zat pengawet dan pewarna buatan.				✓
27.	Nasi goreng dan soto ayam termasuk kelompok jajanan berat.	✓			

3

4

3

4

3

3

4

4

4

4

3

4

3

3

3

3

4

4

4

4

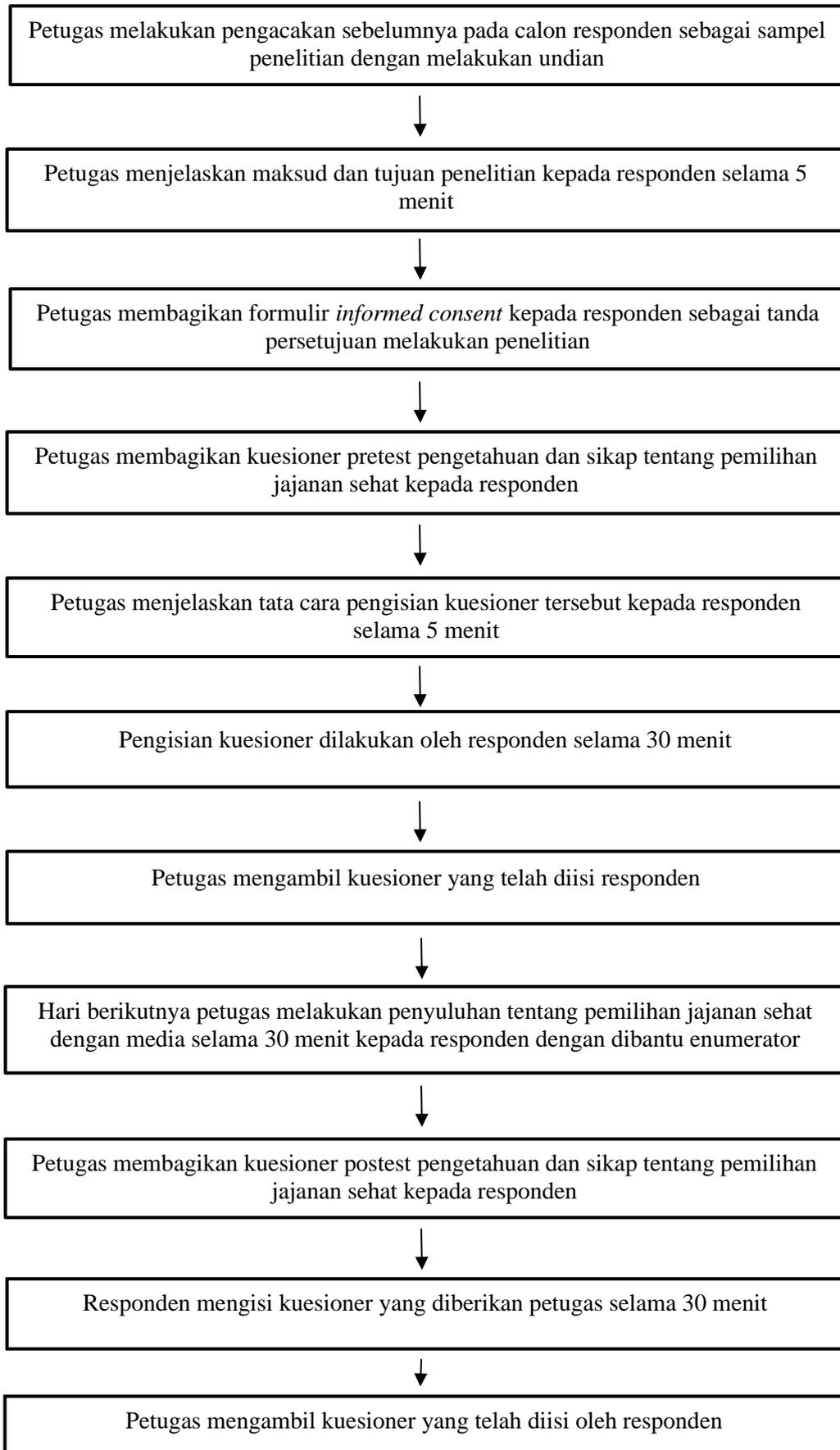
**Lampiran 8. Kunci Jawaban**

**KUNCI JAWABAN**

**Kuesioner Pengetahuan**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. D  | 11. C | 21. A |
| 2. D  | 12. A | 22. D |
| 3. A  | 13. A | 23. A |
| 4. A  | 14. B | 24. C |
| 5. B  | 15. D |       |
| 6. A  | 16. D |       |
| 7. D  | 17. B |       |
| 8. C  | 18. D |       |
| 9. D  | 19. A |       |
| 10. A | 20. D |       |

### Lampiran 9. Alur Pelaksanaan Penelitian



## Lampiran 10. Surat Ethical Clearance



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)**  
Gedung F5, Lantai 2 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, Telp (024) 8508107

### **ETHICAL CLEARANCE** **Nomor: 034/KEPK/EC/2023**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Negeri Semarang, setelah membaca dan menelaah usulan penelitian dengan judul :

Efektivitas Edukasi Pemilihan Jajanan Sehat melalui *Leaflet* dan *Powerpoint* terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang

Nama Peneliti Utama : Nur Amaliyah Khusnah  
Nama Pembimbing : Angga Hardiansyah, S.Gz, M.Si  
Institusi Peneliti : Prodi Gizi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang  
Lokasi Penelitian : SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang  
Tanggal Persetujuan : 17 Januari 2023  
(berlaku 1 tahun setelah tanggal persetujuan)

menyatakan bahwa penelitian di atas telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health-Related Research with Human Participants dari WHO 2011 dan International Ethical Guidelines for Health-related Research Involving Humans dari CIOMS dan WHO 2016. Oleh karena itu, penelitian di atas dapat dilaksanakan dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip tersebut.

Komite Etik Penelitian Kesehatan berhak untuk memantau kegiatan penelitian tersebut.

Peneliti harus melampirkan *informed consent* yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian dan saksi pada laporan penelitian.

Peneliti diwajibkan menyerahkan:

- Laporan kemajuan penelitian
- Laporan kejadian bahaya yang ditimbulkan
- Laporan akhir penelitian

Semarang, 17 Januari 2023  
Ketua,



Prof. Dr. dr. Oktia Woro K.H., M.Kes.  
NIP. 19591001 198703 2 001

## Lampiran 11. Surat Perizinan Validitas Reabilitas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**  
Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Kampus III, Ngaliyan, Semarang 50185.  
Telepon (024) 76433376, Website : fpk.walisongo.ac.id, Email : fpk@walisongo.ac.id

---

Nomor : 177/Un.10.7/D1/KM.00.01/01/2023  
Lamp. :-  
Hal : Permohonan Pra Riset

17 Januari 2023

Kepada Yth. :  
Kepala Sekolah SD Negeri Ngaliyan 03  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka untuk memenuhi tugas penulisan skripsi bagi mahasiswa Program S1 pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin Pra Riset kepada :

1. Nama : Nur Amaliyah Khususah
2. NIM : 1607026063
3. Jurusan : Gizi
4. Fakultas : Psikologi dan Kesehatan
5. Lokasi Penelitian : SD Negeri Ngaliyan 03 Semarang

Demikian surat permohonan penelitian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan  
Wakil Bidang Akademik  
  
Dr. Barda Rizkiyanti, S.Ag., M.Si.

Tembusan Yth. :  
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo (sebagai laporan).

## Lampiran 12. Surat Perizinan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**  
Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Kampus III, Ngaliyan, Semarang 50185.  
Telepon (024) 78433370, Website : fpk.walisongo.ac.id, Email : fpk@walisongo.ac.id

---

Nomor : 441/Ua.10.7/D1/KM.00.01/02/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Lokasi Penelitian

06 Februari 2023

Kepada Yth :  
Kepala Sekolah SD Negeri Ngaliyan 01  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka untuk memenuhi tugas penulisan skripsi bagi mahasiswa Program S1 pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, maka kami mohon perkenan untuk memberikan ijin penelitian kepada :

1. Nama : Nur Amaliyah Khusnah
2. Nim : 1607026063
3. Jurusan : Gizi
4. Fakultas : Psikologi dan Kesehatan
5. Lokasi Penelitian : SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang
6. Judul Skripsi : Efektivitas Edukasi Pemilihan Jajanan Sehat melalui Leaflet dan Powerpoint terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang

Demikian surat permohonan penelitian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan

  
Dr. Bindi Bukhori, S.Ag., M.Si

Tembusan Yth :  
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo (sebagai laporan).

### Lampiran 13. Uji Validitas Reabilitas Kuesioner Pengetahuan

No.	Korelasi Pearson	Sig.	Keterangan
1.	0.502	0.000	Valid
2.	0.672	0.000	Valid
3.	0.556	0.000	Valid
4.	0.474	0.000	Valid
5.	0.352	0.009	Valid
6.	0.645	0.000	Valid
7.	0.645	0.000	Valid
8.	0.342	0.011	Valid
9.	0.627	0.000	Valid
10.	0.627	0.000	Valid
11.	0.384	0.004	Valid
12.	0.640	0.000	Valid
13.	0.533	0.000	Valid
14.	0.329	0.015	Valid
15.	0.626	0.000	Valid
16.	0.435	0.001	Valid
17.	0.365	0.007	Valid
18.	0.618	0.000	Valid
19.	0.539	0.000	Valid
20.	0.627	0.000	Valid
21.	0.273	0.046	Valid
22.	0.410	0.002	Valid
23.	0.645	0.000	Valid
24.	0.524	0.000	Valid

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.837	24

## Lampiran 14. Uji Validitas Reabilitas Kuesioner Sikap

No.	Korelasi Pearson	Sig.	Keterangan
1.	0.569	0.000	Valid
2.	0.493	0.000	Valid
3.	0.426	0.001	Valid
4.	0.496	0.000	Valid
5.	0.568	0.000	Valid
6.	0.501	0.000	Valid
7.	0.507	0.000	Valid
8.	0.348	0.000	Valid
9.	0.519	0.000	Valid
10.	0.568	0.000	Valid
11.	0.420	0.002	Valid
12.	0.345	0.011	Valid
13.	0.382	0.004	Valid
14.	0.533	0.000	Valid
15.	0.530	0.000	Valid
16.	0.303	0.026	Valid
17.	0.277	0.042	Valid
18.	0.487	0.000	Valid
19.	0.591	0.000	Valid
20.	0.381	0.004	Valid
21.	0.344	0.011	Valid
22.	0.363	0.007	Valid
23.	0.351	0.009	Valid
24.	0.554	0.000	Valid
25.	0.308	0.023	Valid
26.	0.412	0.002	Valid
27.	0.277	0.042	Valid

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	27

**Lampiran 15. Master Data**

PRETEST PENGETAHUAN LEAFLET																											
No	Nama	JK	Usia	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24
1	ADL	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
2	APK	p	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3	WSH	p	11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
4	BKR	l	11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0
5	RDA	l	11	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
6	NVP	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
7	NAM	p	11	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
8	LK	p	11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
9	HLF	p	11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
10	HRA	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
11	SNP	p	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
12	CA	p	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
13	BKP	p	10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
14	RRA	l	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
15	AKD	l	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
16	SR	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	NDO	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
18	WRR	l	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
19	RBR	l	11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
20	NMW	l	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1

POSTTEST PENGETAHUAN LEAFLET																											
No	Nama	JK	Usia	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24
1	ADL	p	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	APK	p	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	WSH	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	BKR	l	11	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
5	RDA	l	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	NVP	p	11	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0
7	NAM	p	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	LK	p	11	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
9	HLF	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	HRA	p	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	SNP	p	11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
12	CA	p	11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
13	BKP	p	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
14	RRA	l	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
15	AKD	l	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
16	SR	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	NDO	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	WRR	l	11	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
19	RBR	l	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	NMW	l	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0

PRETEST PENGETAHUAN POWERPOINT																											
No	Nama	JK	Usia	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24
1	AAS	p	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	NHN	p	11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
3	RAN	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	NAN	l	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
5	MZR	l	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
6	NFA	p	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	LVL	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	ACA	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
9	HZA	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
10	TCR	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
11	JZS	p	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
12	MH	p	11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
13	RNN	l	11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
14	AM	l	11	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
15	AAW	l	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	GAK	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	RAD	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	AZF	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	FTC	l	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
20	WHA	l	11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1

POSTTEST PENGETAHUAN POWERPOINT																											
No	Nama	JK	Usia	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24
1	AAS	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	NHN	p	11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
3	RAN	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	NAN	l	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
5	MZR	l	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	NFA	p	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	LVL	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	ACA	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
9	HZA	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	TCR	p	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	JZS	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
12	MH	p	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	RNN	l	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
14	AM	l	11	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
15	AAW	l	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
16	GAK	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	RAD	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	AZF	p	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	FTC	l	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	WHA	l	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

PRETEST SIKAP LEAFLET																														
No	Nama	JK	Usia	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27
1	ADL	p	11	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
2	APK	p	11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
3	WSH	p	11	4	3	4	2	4	3	4	4	2	1	3	1	3	1	2	4	4	3	3	1	2	2	1	3	4	1	3
4	BKR	l	11	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3
5	RDA	l	11	4	2	4	3	1	3	1	4	2	4	4	1	4	4	2	2	4	3	3	1	1	4	2	3	2	1	3
6	NVP	p	11	4	3	2	3	3	2	2	2	4	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	1	3	1	1	4
7	NAM	p	11	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	LK	p	11	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3
9	HLF	p	11	4	3	4	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
10	HRA	p	11	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
11	SNP	p	11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
12	CA	p	11	4	4	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
13	BKP	p	10	4	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3
14	RRA	l	11	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3
15	AKD	l	11	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3
16	SR	p	11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3
17	NDO	p	11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3
18	WRR	l	11	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
19	RBR	l	11	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
20	NMW	l	11	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4

POSTTEST SIKAP LEAFLET																														
No	Nama	JK	Usia	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27
1	ADL	p	11	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
2	APK	p	11	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
3	WSH	p	11	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4
4	BKR	l	11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4
5	RDA	l	11	4	1	4	3	2	3	1	4	1	4	1	3	3	1	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4
6	NVP	p	11	4	2	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	1	3	4
7	NAM	p	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	LK	p	11	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
9	HLF	p	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	HRA	p	11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4
11	SNP	p	11	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	CA	p	11	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2
13	BKP	p	10	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	2	4	4	4	3
14	RRA	l	11	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
15	AKD	l	11	4	1	4	3	2	3	1	4	1	4	1	3	3	1	4	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4
16	SR	p	11	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
17	NDO	p	11	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
18	WRR	l	11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
19	RBR	l	11	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
20	NMW	l	11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4

PRETEST SIKAP POWERPOINT																														
No	Nama	JK	Usia	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27
1	AAS	p	11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3
2	NHN	p	11	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4
3	RAN	p	11	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3
4	NAN	l	11	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
5	MZR	l	11	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	3
6	NFA	p	12	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	1	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	2	2
7	LVL	p	11	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
8	ACA	p	11	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4
9	HZA	p	11	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
10	TCR	p	11	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
11	JZS	p	11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
12	MH	p	11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
13	RNN	l	11	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4
14	AM	l	11	3	3	3	2	3	3	2	1	4	2	1	1	4	3	3	2	2	1	4	3	3	3	1	2	4	4	2
15	AAW	l	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	GAK	p	11	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4
17	RAD	p	11	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	AZF	p	11	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
19	FTC	l	10	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
20	WHA	l	11	4	1	4	3	2	3	1	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4

**POSTTEST SIKAP POWERPOINT**

No	Nama	JK	Usia	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27
1	AAS	p	11	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
2	NHN	p	11	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3
3	RAN	p	11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	NAN	l	11	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
5	MZR	l	11	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
6	NFA	p	12	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	1	3	4	3	1	4	4	2	4	1	3	4	2	4	2	3	3
7	LVL	p	11	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
8	ACA	p	11	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
9	HZA	p	11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
10	TCR	p	11	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3
11	JZS	p	11	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3
12	MH	p	11	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
13	RNN	l	11	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
14	AM	l	11	4	2	3	3	4	4	4	4	2	1	4	2	3	3	4	3	1	3	3	2	1	2	2	2	4	4	4
15	AAW	l	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	GAK	p	11	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
17	RAD	p	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	AZF	p	11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	FTC	l	10	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
20	WHA	l	11	4	1	3	1	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2

**Lampiran 16. Nilai Data Pengetahuan**

No	Pengetahuan					
	Leaflet			Powerpoint		
	Pretest	Posttest	Selisih	Pretest	Posttest	Selisih
1.	83	88	5	83	96	13
2.	83	88	5	88	88	0
3.	67	92	25	88	92	4
4.	71	71	0	88	79	-9
5.	71	83	12	88	92	4
6.	75	67	-8	100	100	0
7.	79	92	13	96	96	0
8.	83	83	0	92	96	4
9.	83	96	13	88	96	8
10.	92	92	0	88	96	8
11.	83	88	5	83	92	9
12.	75	83	8	88	92	4
13.	88	79	-9	71	88	17
14.	79	83	4	50	67	17
15.	83	88	5	88	92	4
16.	100	100	0	100	96	-4
17.	96	100	4	100	100	0
18.	88	83	-5	100	100	0
19.	83	96	13	88	96	8
20.	83	79	-4	92	96	4

### Lampiran 17. Nilai Data Sikap

No	Sikap					
	Leaflet			Powerpoint		
	Pretest	Posttest	Selisih	Pretest	Posttest	Selisih
1.	90	88	-2	82	89	7
2.	86	88	2	83	81	-2
3.	67	86	19	89	94	5
4.	68	76	8	69	68	-1
5.	67	70	3	86	94	8
6.	69	82	13	74	74	0
7.	76	75	-1	82	92	10
8.	81	75	-6	78	93	15
9.	89	97	8	70	66	-4
10.	84	85	1	81	81	0
11.	78	75	-3	79	83	4
12.	73	83	10	82	84	2
13.	76	87	11	78	94	16
14.	74	74	0	64	72	8
15.	74	69	-5	100	100	0
16.	92	94	2	92	95	3
17.	89	94	5	96	100	4
18.	92	86	-6	91	99	8
19.	84	92	8	92	89	-3
20.	88	95	7	78	78	0

### Lampiran 18. Deskripsi Pretest Posttest Pengetahuan

		Statistics			
		pre_leaflet_peng etahuan	post_leaflet_pen getahuan	pre_ppt_penget ahuan	post_ppt_penget ahuan
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		82.25	86.55	87.95	92.50
Std. Error of Mean		1.837	1.946	2.542	1.733
Median		83.00	88.00	88.00	96.00
Mode		83	83	88	96
Std. Deviation		8.213	8.703	11.367	7.749
Variance		67.461	75.734	129.208	60.053
Range		33	33	50	33
Minimum		67	67	50	67
Maximum		100	100	100	100
Sum		1645	1731	1759	1850

### Lampiran 19. Uji Normalitas Pengetahuan

**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil	pre leaflet peng	.214	20	.017	.949	20	.350
	post leaflet peng	.142	20	.200*	.953	20	.423
	pre ppt peng	.302	20	.000	.759	20	.000
	post ppt peng	.274	20	.000	.746	20	.000

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 20. Uji Normalitas Data Transformasi

**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
hasil	pre ppt peng	.327	20	.000	.676	20	.000
	post ppt peng	.293	20	.000	.702	20	.000

a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 21. Uji Homogenitas Pengetahuan

**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil	Based on Mean	1.009	1	38	.321
	Based on Median	.938	1	38	.339
	Based on Median and with adjusted df	.938	1	36.159	.339
	Based on trimmed mean	1.040	1	38	.314

**Lampiran 22. Pengetahuan**

**Pretest Posttest Pengetahuan Leaflet  
T-Test**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre_leaflet_pengetahuan	82.25	20	8.213	1.837
	post_leaflet_pengetahuan	86.55	20	8.703	1.946

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre_leaflet_pengetahuan & post_leaflet_pengetahuan	20	.527	.017

**Paired Samples Test**

		Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
				Mean	Std. Error			
				Lower	Upper			
Pair 1	pre_leaflet_pengetahuan - post_leaflet_pengetahuan	-4.300	8.234	1.841	-8.154	-.446	-19	.031
						2.335		

**Pretest Posttest Pengetahuan Powerpoint  
NPar Tests**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre_ppt_pengetahuan	20	87.95	11.367	50	100
post_ppt_pengetahuan	20	92.50	7.749	67	100

## Wilcoxon Signed Ranks Test

### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post_ppt_pengetahuan - pre_ppt_pengetahuan	Negative Ranks	2 <sup>a</sup>	7.75	15.50
	Positive Ranks	13 <sup>b</sup>	8.04	104.50
	Ties	5 <sup>c</sup>		
	Total	20		

a. post\_ppt\_pengetahuan < pre\_ppt\_pengetahuan

b. post\_ppt\_pengetahuan > pre\_ppt\_pengetahuan

c. post\_ppt\_pengetahuan = pre\_ppt\_pengetahuan

### Test Statistics<sup>a</sup>

		post_ppt_penget ahuan - pre_ppt_penget ahuan
Z		-2.560 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## Lampiran 23. Deskripsi *Pretest Posttest* Sikap

### Statistics

		pre_leaflet_s	post_leaflet_s	pre_ppt_s	post_ppt_s
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		79.85	83.55	82.30	86.30
Std. Error of Mean		1.948	1.942	2.067	2.365
Median		79.50	85.50	82.00	89.00
Mode		67 <sup>a</sup>	75	78 <sup>a</sup>	94
Std. Deviation		8.713	8.684	9.246	10.579
Variance		75.924	75.418	85.484	111.905
Range		25	28	36	34
Minimum		67	69	64	66
Maximum		92	97	100	100
Sum		1597	1671	1646	1726

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 24. Uji Normalitas Sikap

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pre leaflet s	.133	20	.200 <sup>*</sup>	.919	20	.094
	post leaflet s	.158	20	.200 <sup>*</sup>	.939	20	.233
	pre ppt s	.121	20	.200 <sup>*</sup>	.980	20	.938
	post ppt s	.155	20	.200 <sup>*</sup>	.930	20	.156

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 25. Uji Homogenitas Sikap

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.204	1	38	.279
	Based on Median	.733	1	38	.397
	Based on Median and with adjusted df	.733	1	36.272	.397
	Based on trimmed mean	1.138	1	38	.293

## Lampiran 26. Sikap

### Pretest Posttest Sikap Leaflet T-Test

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre_leaflet_s	79.85	20	8.713	1.948
	post_leaflet_s	83.55	20	8.684	1.942

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre_leaflet_s & post_leaflet_s	20	.697	.001

### Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre_leaflet_s - post_leaflet_s	-3.700	6.775	1.515	-6.871 - .529	-2.442	19	.025	

### Pretest Posttest Sikap Powerpoint T-Test

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre_ppt_s	82.30	20	9.246	2.067
	post_ppt_s	86.30	20	10.579	2.365

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre_ppt_s & post_ppt_s	20	.847	.000

### Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre_ppt_s - post_ppt_s	-4.000	5.629	1.259	-6.634 - -1.366	-3.178	19	.005	

**Lampiran 27. Uji Bivariat Selisih *Pretest Posttest* Pengetahuan**

**kelas**

**Case Processing Summary**

kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil	sel peng leaflet	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
	sel peng ppt	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

**Descriptives**

kelas		Statistic	Std. Error		
hasil	sel peng leaflet	Mean	4.30	1.841	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		.45
			Upper Bound		8.15
		5% Trimmed Mean	3.89		
		Median	4.50		
		Variance	67.800		
		Std. Deviation	8.234		
		Minimum	-9		
		Maximum	25		
		Range	34		
		Interquartile Range	11		
		Skewness	.570		.512
		Kurtosis	.739		.992
	sel peng ppt	Mean	4.55	1.450	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		1.52
			Upper Bound		7.58
		5% Trimmed Mean	4.61		
		Median	4.00		
		Variance	42.050		
		Std. Deviation	6.485		
		Minimum	-9		
		Maximum	17		
		Range	26		
		Interquartile Range	8		
		Skewness	.234		.512
		Kurtosis	.349		.992

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
hasil	40	4.42	7.317	-9	25	.00	4.00	8.00
kelas	40	1.50	.506	1	2	1.00	1.50	2.00

## Mann-Whitney Test

### Ranks

kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil sel peng leaflet	20	20.40	408.00
hasil sel peng ppt	20	20.60	412.00
Total	40		

### Test Statistics<sup>b</sup>

	hasil
Mann-Whitney U	198.000
Wilcoxon W	408.000
Z	-.055
Asymp. Sig. (2-tailed)	.956
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.968 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelas

## Lampiran 28. Uji Bivariat Selisih *Pretest Posttest* Sikap

### Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil sel sikap leaflet	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%	
hasil sel sikap ppt	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%	

### Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error	
hasil	sel sikap leaflet	Mean	3.70	1.515	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.53	
			Upper Bound	6.87	
		5% Trimmed Mean	3.39		
		Median	2.50		
		Variance	45.905		
		Std. Deviation	6.775		
		Minimum	-6		
		Maximum	19		
		Range	25		
		Interquartile Range	10		
		Skewness	.404	.512	
		Kurtosis	-.279	.992	
			sel sikap ppt	Mean	4.00
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			1.37	
	Upper Bound			6.63	
5% Trimmed Mean	3.78				
Median	3.50				
Variance	31.684				
Std. Deviation	5.629				
Minimum	-4				
Maximum	16				
Range	20				
Interquartile Range	8				
Skewness	.667			.512	
Kurtosis	-.158			.992	

### T-Test

#### Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	sel sikap leaflet	20	3.70	6.775	1.515
	sel sikap ppt	20	4.00	5.629	1.259

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil Equal variances assumed	.970	.331	-.152	38	.880	-.300	1.970	-4.287	3.687
Equal variances not assumed			-.152	36.765	.880	-.300	1.970	-4.292	3.692

**Lampiran 29. Uji N-Gain Score**

**Descriptives**

kelas		Statistic	Std. Error
NGain_Score	leaflet pengetahuan	Mean	.2255
		95% Confidence Interval for Mean	.0067
		Lower Bound	.4443
		Upper Bound	.2367
		5% Trimmed Mean	.2941
		Median	.206
		Variance	.45401
		Std. Deviation	-.75
		Minimum	1.00
		Maximum	1.75
		Range	.62
		Interquartile Range	-.325
		Skewness	.524
		Kurtosis	1.014
ppt pengetahuan	ppt pengetahuan	Mean	.3627
		95% Confidence Interval for Mean	.1653
		Lower Bound	.5602
		Upper Bound	.4022
		5% Trimmed Mean	.4200
		Median	.137
		Variance	.37053
		Std. Deviation	-.75
		Minimum	.76
		Maximum	1.51
		Range	.31
		Interquartile Range	-1.952
		Skewness	.564
		Kurtosis	4.872

**Descriptives**

kelas			Statistic	Std. Error	
NGain_Score	leaflet sikap	Mean	.1625	.08223	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.0097	
			Upper Bound	.3346	
		5% Trimmed Mean	.1818		
		Median	.1964		
		Variance	.135		
		Std. Deviation	.36776		
		Minimum	-.75		
		Maximum	.73		
		Range	1.48		
		Interquartile Range	.57		
		Skewness	-.659	.512	
		Kurtosis	.354	.992	
		ppt sikap	ppt sikap	Mean	.2899
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			.1071	
	Upper Bound			.4728	
5% Trimmed Mean	.2874				
Median	.2222				
Variance	.144				
Std. Deviation	.37944				
Minimum	-.38				
Maximum	1.00				
Range	1.38				
Interquartile Range	.57				
Skewness	.242			.524	
Kurtosis	-.790			1.014	

Lampiran 30. Dokumentasi



Validitas Kuesioner



Validitas Kuesioner



Pretest



Edukasi Leaflet



Edukasi Powerpoint



Posttest Leaflet



Posttest Powerpoint



Pemberian Souvenir

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Amaliyah Khusnah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 04 Mei 1997
3. Alamat Rumah : Jl. Karya No.38, Kp. Tengah, Kec. Kramat  
Jati, Jakarta Timur, DKI Jakarta
- HP : 082135629774
- Email : [nuramaliyahkhusnah04@gmail.com](mailto:nuramaliyahkhusnah04@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. SDN Tengah 01 Pagi Jakarta lulus tahun 2009
  - b. MTs NU Banat Kudus lulus tahun 2012
  - c. MA NU Banat Kudus lulus tahun 2015
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal :
  - a. Pondok Pesantren Asy 'Ariyah tahun 2012
  - b. Pondok Pesantren APIK Kudus tahun 2015
  - c. The Daffodils English Course tahun 2015
  - d. Peace English Course tahun 2015
  - e. Kresna English Language Institute tahun 2015
  - f. Basic English Course Kediri tahun 2016

Semarang, 30 Mei 2023

**Nur Amaliyah Khusnah**  
NIM: 1607026063